

**MODEL WIRAUSAHA MASYARAKAT KUNINGAN
MELALUI KEDAI BURJO DI KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun Oleh :

Melly Fitriyani
NIM: 13230056

Pembimbing:

Dr. Aziz Muslim, M.Pd
NIP:197005281994031002

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B.514/UN.O2/DD/PP.05.3/03/2017

Tugas Akhir dengan Judul : MODEL WIRSAUSAHA MASYARAKAT
KUNINGAN MELALUI KEDAI BURJO DI KOTA
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Melly fitriyani
Nomor Induk Mahasiswa : 13230056
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Aziz Muslim, M. Pd.
NIP. 19700528 199403 1 002

Penguji II

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji III

Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 01 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



M. Si.
NIP. 198310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Melly Fitriyani
NIM : 13230056
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Model Wirausaha Masyarakat Kuningan Melalui Kedai Burjo Di Kota Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 07 Februari 2017

Mengetahui,

Pembimbing,

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP: 19700528 199403 1 002



Ketua Jurusan PMI,

Dr. Pajjaratma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP: 19610428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melly Fitriyani
Nim : 13230056
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Model Wirausaha Masyarakat Kuningan Melalui Kedai Burjo Di Kota Yogyakarta " adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Februari 2017



MELLY FITRIYANI
NIM. 13230056

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

Bapak yang saya cintai yang selalu mendoakan saya, memotivasi saya, kalian penyemangat hidup penulis.

Ibu yang saya sayangi yang selalu mendoakan tiada henti untuk kesuksesan dan kelancaran anaknya sampai tidak kenal lelah. Bu sekarang penulis sudah menjadi sarjana tidak sia-sia ibu berdoa.

Ibu bapak terima kasih sudah membesarkan saya selama ini, merawat saya dengan penuh kasih sayang yang tidak terhingga, maafkan penulis selama ini.

Adik saya Mila Rosalia yang selalu menyemangati saya yang selalu memberikan senyuman dengan tingkah lakunya.

Teman-teman sekaligus saya anggap sebagai saudara teh Istiqomah, teh Cika yang selalu memberikan semangat sehingga dapat selesainya tugas akhir ini.

MOTTO

Ilmu dan kreasi menjadikan sesuatu memiliki nilai tambah yang menjadi dasar orang menjadi wirausaha.



KATA PENGANTAR

Puji sukur yang tak terhingga kepada sang maha pencipta, Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan innayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhamad SAW, figur manusia sempurna yang sudah selayaknya dijadikan teladan dalam mengarungi kehidupan ini. Dengan kasih sayangnya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Wirausaha Masyarakat Kuningan Melalui Kedai Burjo di Kota Yogyakarta.” Shlaawat beseta salam semoga tetap terlimpahkan kepada jujungan Nabi Muhamad SAW.

Penulis menyadari bahwa dengan pengetahuan dan kemampuan yang terbats, memungkinkan terdapat kesalahan serta kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon untuk diberikan kritikan dan saran yang membangun untuk mencapai suatu kebaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini yang berjudul “*Model Wirausaha Masyarakat Kuningan Melalui Kedai Burjo Di Kota Yogyakarta*” dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam bersama staf-stafnya.
3. Bapak Dr. Aziz Muslim, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada penulis.
4. Teman-teman yang sering membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, mba Sarah, Ii, Iza yang sering memberikaan peneliti masukan.
5. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga studi ini dapat terselesaikan.
6. Tak lupa untuk teman-teman Jurusan PMI angkatan 2013 yang selalu memotivasi dan membantu penulis selama ini.
7. Bapak, ibu dan adik doa kalian telah menjadi penulis bergelar sarjana. Ketulusan doa kalian memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Tidak lupa juga kepada teman-teman saya teh Cika, teh Istiqomah yang saya anggap sebagai sodara saya terima kasih banyak.

ABSTRAK

Melly Fitriyani, Model Wirausaha Masyarakat Kuningan Melalui Kedai Burjo Di Kota Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semakin banyaknya penduduk yang miskin setiap tahunnya maka pemerintah perlu menangani hal tersebut dengan memberi peluang pekerjaan untuk meningkatkan perekonomiannya yaitu dengan kewirausahaan. Karena sebenarnya inti dari pertumbuhan ekonomi ialah kewirausahaan. Seperti halnya di Yogyakarta terdapat salah satu wirausaha yang sukses dalam berwirausahanya.

Tujuan peneliti ini untuk mendeskripsikan model wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo dan mendeskripsikan kedai burjo dalam membangun kemandirian. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan *snow balling* dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas datanya dan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo terdapat 3 model yaitu: model keluarga, model kelompok dan model individu, dan wirausaha kedai burjo dapat membangun kemandirian dalam berwirausaha dengan menjadi karyawan terlebih dahulu di kedai burjo lainnya.

Kunci: Model Wirausaha, Kedai Burjo, masyarakat Kuningan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metode Penelitian	22
BAB II: Gambaran Wirausaha Kedai Burjo Masyarakat Kuningan Di Kota Yogyakarta	29
A. Profil Kewirausahaan Kedai burjo	29
B. Sejarah Singkat Kedai Burjo.....	31
C. Tujuan Wirausaha Kedai Burjo.....	37
BAB III: Model-Model Wirausaha Kedai Burjo Masyarakat Kuningan.....	51

A. Model-Model Wirausaha Masyarakat Kuningan	52
B. Wirausaha Kedai Burjo Dalam Membangun Kemandirian	60
C. Pembahasan Hasil penelitian.....	68
BAB IV: PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77
PEDOMAN WAWANCARA.....	80
PEDOMAN OBSERVASI.....	81
TRANSKIP WAWANCARA.....	82
CURRICULUM VITAE.....	107

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah **Model Wirausaha Masyarakat Kuningan Melalui Kedai Burjo Di Kota Yogyakarta**. Untuk untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman makna tentang skripsi ini, maka kiranya penulis perlu menjabarkan beberapa istilah yang terdapat pada judul diatas sebagai berikut:

1. Model Wirausaha Masyarakat Kuningan

Model adalah suatu pola yang akan dibuat atau dihasilkan.¹ Sedangkan wirausaha menurut Bygrave yang dikutip oleh Yuyus Suryana adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan mengenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru.²

Masyarakat Kuningan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan pergaulan hidup manusia (sekelompok orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu).³ Jadi model wirausaha masyarakat adalah sebuah pola yang dilakukan oleh seorang wirausaha dalam mendobrak sistem ekonomi

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Jalan Pustaka, 1989), hlm. 589.

²Yuyus Suryana, “*kewirausahaan Pendekatan Wirausahawan Sukses*”, (Jakarta: Prenada Media Gruf, 2010), hlm. 27.

³W.J.S Foerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2011), hlm. 751.

masyarakat yang ada dengan memperkenalkan atau menciptakan sesuatu yang baru.

2. Kedai Burjo

Kedai adalah bangunan yang dipakai sebagai tempat berjualan makanan. Kedai bisa diartikan sebagai warung.⁴ Kedai dan warung memiliki arti yang sama, perbedaan antara warung atau kedai yang satu dengan yang lain dilakukan dengan menyebutkan jenis barang yang dijual di tempat tersebut, atau menambahkan nama lain yang dipilih secara manasuka. Seperti kedai kopi, kedai nasi, kedai sate dan sebagainya.⁵

Sedangkan yang dimaksud dengan burjo adalah makanan khas nusantara yang terbuat dari kacang hijau yang dimasak dengan air dan gula aren bersama seikat daun pandan. Bahan-bahan tersebut dimasak sampai mendidih hingga kacang hijau menjadi lunak. Lalu disajikan dengan tambahan santan.⁶

Jadi, yang dimaksud dengan judul model merupakan sesuatu yang akan dibuat. Model wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo adalah usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kuningan di kota Yogyakarta melalui kedai burjo.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm.403

⁵ http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/551 diakses pada tanggal 21 Januari 2017.

⁶Wikimedia https://id.wikipedia.org/wiki/Bubur_kacang_hijau, diakses pada tanggal 25 Januari 2017.

B. Latar Belakang

Istilah kewirausahaan sudah lama menjadi wacana di Indonesia, baik pada tingkat formal di perguruan tinggi dan pemerintah ataupun pada tingkat nonformal pada kehidupan ekonomi di masyarakat. Dilihat dari terminologi, dulu dikenal dengan adanya istilah wiraswasta dan kewirausahaan. Sekarang tampaknya sudah ada semacam konvensi sehingga istilah baku tersebut menjadi wirausaha dan kewirausahaan.⁷ Dewasa ini, kewirausahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai negara. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ikut serta dalam mendorong praktik-praktik yang pada akhirnya bisa menciptakan penemuan-penemuan produk baru dan jasa baru bagi pelanggan. Di berbagai negara kewirausahaan itu sudah terbukti dapat membuat peluang kerja, membuat pasar baru, untuk jangka panjang yang mampu menciptakan perekonomian bangsa secara menyeluruh untuk pertumbuhan usahanya di sektor-sektor lainnya. Pada tahun 1934, Schumpeter sebagaimana yang dikutip Franky Slamet telah menyatakan bahwa inti dari pertumbuhan ekonomi adalah kewirausahaan.⁸

Kewirausahaan merupakan proses dalam meningkatkan kemakmuran dan diciptakan oleh pihak yang harus menanggung resiko besar, waktu atau karier dengan menggunakan nilai sejumlah produk ataupun jasa.

⁷ Achmad Musyadar, *Kewirausahaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.1.

⁸ Franky Slamet, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 2-3.

Produk atau jasa yang diusahakan itu tidak harus baru dan unik, tetapi menjadi lebih bernilai oleh para wirausahawan melalui keterampilan dan sumber-sumber yang mereka miliki. Sekarang ini wirausahawan dipandang sebagai pahlawan usaha bebas, karena wirausahawan memanfaatkan kreativitas untuk mengubah perusahaan yang tadinya hampir *gulung tikar*⁹ menjadi perusahaan besar yang sangat menguntungkan, serta bersedia menanggung resiko yang berkaitan dengan kegiatan untuk memajukan usaha atau meningkatkan perekonomiannya.¹⁰

Salah satu contoh wirausahawan yang bernama Ray Kroc. Ray Kroc wirausahawan yang bukan penemu makanan cepat saji tetapi gagasannya yang inovatif mendorong McDonald menjadi perusahaan cepat saji terbesar di dunia. Di Indonesia sendiri sebenarnya dari dulu masyarakat sudah meminum teh, tetapi baru belakangan ini gagasan inovatifnya muncul dalam kemasan botol ataupun kotak.¹¹ Memang tidak mudah untuk menjadi wirausaha, selain harus menanggung resiko yang besar juga harus memiliki sikap yang baik di antaranya, disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif, inovatif, mandiri dan realitis. Dengan sikap tersebut maka akan mempermudah keuntungan menjadi wirausaha yang memiliki kebebasan untuk mencapai tujuannya sendiri, menunjukan potensi yang sangat penuh

⁹Pengertian Gulung Tikar, (Gulung Tikar artiya bangkrut atau mengalami kerugian yg sangat besar sehingga harus menutup usahanya tersebut). <http://brainly.co.id/tugas/6784> diakses pada Sabtu, 19 Maret 2016.

¹⁰S.B. Hari lubis., *Kewirausahaan*, Edisi No.1, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 1.5-1.6.

¹¹*Ibid*, 1.7-1.8.

kebebasan melakukan suatu perubahan, untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat.¹²

Seperti halnya di Yogyakarta terdapat wirausaha yang cukup terkenal dan sukses dalam berwirausaha dibidang kuliner bubur kacang ijo (Burjo). Kedai burjo merupakan rumah makan yang dikenal berasal dari Kuningan Jawa Barat yang menyajikan menu makanan seperti bubur kacang ijo, mie goreng tanpa telur, mie dok-dok, nasi goreng, nasi sayur, magelangan, mie telur, indomie rebus, indomie goreng dan nasi orak arik. Selain itu, kedai burjo juga menyediakan berbagai macam minuman seperti es teh, es jeruk, es soda gembira, es susu, es kopi dan es fanta.¹³

Memang jika dilihat dengan kedai lainya tidak ada bedanya, tetapi di sini yang penulis lihat yang paling ramai dikunjungi adalah kedai burjo yang asli orang Kuningan. Kedai burjo sampai sekarang masih tetap bertahan dalam berwirausaha meskipun banyak persaingannya. Hal ini karena kedai burjo memiliki sikap pantang menyerah serta mempunyai strategi dalam berwirausaha.

Kesuksesan kedai burjo, yang semakin berkembang di kota Yogyakarta tidak terlepas dari kemampuan berwirausaha yang dimiliki oleh pemiliknya. Sikap pantang menyerah dan kemampuan mengatur strategi merupakan beberapa hal penting dalam wirausaha. Tanpa sikap pantang menyerah, sebuah usaha tidak akan bertahan lama. Sebagaimana

¹²Suharyadi, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta Selemba Empat, 2012), hlm. 10-11.

¹³Observasi menu makanan di Kedai Burjo Pribumi pada hari Jum'at, 18 Maret 2016 di Kedai Burjo Pribumi Sapen, Yogyakarta.

kita ketahui kedai burjo telah menjamur di Kota Yogyakarta, dimana berdasarkan observasi lebih lanjut ternyata kebanyakan pemilik kedai burjo di kota Yogyakarta saling mengenal satu sama lain bahkan beberapa diantaranya merupakan mantan karyawan di kedai burjo yang sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang model wirausaha kedai burjo yang dikelola warga Kuningan di Yogyakarta. Penulis memandang model-model wirausaha yang dilakukan kedai burjo ini merupakan hal yang dapat dicontoh oleh wirausahawan yang lain agar usaha yang ditekuni tetap bertahan seperti kedai burjo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah-masalah yang selanjutnya dijadikan fokus utama dalam penelitian ini. Pokok masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana model wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo dalam membangun kemandirian?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan model wirausaha yang dilakukan oleh masyarakat Kuningan melalui kedai burjo di kota Yogyakarta.

2. Untuk mendeskripsikan wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo dalam membangun kemandirian wirausaha.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai model kewirausahaan melalui kedai burjo, dan memberikan sumbangsih pemikiran kepada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, maupun praktisinya dalam pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan sosial.

2. Kegunaan secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi wirausahawan kedai burjo di Yogyakarta, serta memberikan data bagi para peneliti selanjutnya sehingga tercapainya tujuan dalam wirausaha.

F. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian penelitian ini perlu disajikan hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya sama, dari hasil kajian itu dipaparkan sebagai berikut:

1. Sesilia Fajar Handayanti *“Segmentasi Pasar Warung Burjo Dikawasan Babarsari Khususnya Daerah Kledokan dan Tambak Bayan”* dengan fokus kajian adalah mengetahui segmentasi pasar warung burjo di kawasan Babarsari, mengetahui profil konsumen

warung burjo serta menceritakan keinginan konsumen warung burjo.¹⁴

2. Hana Khairnisa "*Fungsi Modal Sosial Pada Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan (PPWK) Dalam Menyelesaikan Masalah dan Pengembangan Jaringan Usaha Warung Burjo di Yogyakarta*" dengan fokus kajian mengetahui peran modal sosial dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan usaha warung burjo milik kelompok perantau asal Kuningan di Yogyakarta serta mengetahui peran modal sosial yang ada pada kelompok perantau tersebut sehingga akhirnya membuat PPWK mampu mengembangkan jaringan dengan berbagai pihak di Yogyakarta.¹⁵
3. Sari "*Sistem Pencatatan Hutang Piutang Pada Usaha Kecil Menengah (Stud Kasus: Burjo Sahabat)*" dengan fokus kepada membuat sistem informasi pencatatan hutang piutang pada burjo sahabat dengan sistem informasi dapat membantu pencatat keuntungan dan pencatat piutang secara valid dan benar.¹⁶

Dari penelitian-penelitian di atas terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang burjo. Sedangkan

¹⁴Sesilia Fajar Handayanti, *Segmentasi Pasar Warung Burjo Di kawasan Babarsari Khususnya Daerah Kledokan Dan Tambak Bayan*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Atma Jaya Yogyakarta, 2013), <http://e-journal.uajy.ac.id/3906/1/0EM17651.pdf>. Diakses pada jum'at, 01 April 2016.

¹⁵Hana khairnisa, *Fungsi Modal Sosial Pada Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan (PPWK) Dalam Menyelesaikan Masalah dan Pengembangan Jaringan Usaha Warung Burjo di Yogyakarta*, (Yogyakarta Universitas Gadjah Mada 2014). http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=76065&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html. Diakses pada jum'at, 1 April 2016.

¹⁶Sari, *Sistem Pencatatan Hutang Piutang Pada Usaha Kecil Menengah*, (Stud Kasus: Burjo Sahabat), (Yogyakarta: Analisis Sistem Informasi 2012) <http://ejournal.amikompuwokerto.ac.id/index.php/probisnis/article/view/339>.

perbedaannya penelitian *pertama* oleh Sesilia Fajar Handayanti lebih fokus kepada segmentasi kedai burjonya, penelitian *kedua* Hana Khairnnisa lebih ke paguyubannya *ketiga* Sari lebih fokus pada hutang piutang. Sedangkan pada penelitian ini peneliti terfokus pada model-model wirausaha kedai burjo dan wirausaha kedai burjo dalam membangun kemandirian. Penelitian tentang model wirausaha masih layak untuk diteliti, karena sejauh penelusuran penulis belum ditemukan hasil penelitian mengenai model wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo. Peneliti ini membahas tentang model wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo di Kota Yogyakarta, dan hasil yang didapatkan dari model tersebut.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat penting digunakan untuk mengarahkan, menunjukkan, dan menurut sebuah penelitian. Hal ini untuk memberikan kemudahan dalam penelitisn. Karena itu perlu dipaparkan kerangka teori dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengertian wirausaha

Kata wirausaha merupakan terjemahan dari istilah “*enterpreneur*“, berasal dari bahasa perancis “*entreprendre*“ yang berarti “melakukan“ atau “melaksanakan“. Wirausahawan adalah seseorang yang melakukan, melaksanakan, mengorganisasikan, mengelola, dan menanggung resiko sebuah usaha.¹⁷

¹⁷S. B. Hari Lubis, *Kewirausahaan* , hlm. 1.3

Wirausaha adalah seorang yang mempunyai kemampuan di dalam, melihat peluang usaha dan sumber dana lain yang diperlukan untuk meraih peluang dan berani mengambil resiko dengan tujuan tercapainya kesejahteraan individu dan nilai-nilai tambah bagi masyarakat.¹⁸

Zimmerer dalam bukunya Kasmir mengartikan kewirausahaan merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).¹⁹ Sedangkan menurut Peter F. Drucker yang dikutip oleh Kasmir mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan baru.²⁰

Jadi kewirausahaan berbeda-beda pendapat tetapi mempunyai arti yang sama. Dimana arti dari kewirausahaan ialah yang mempunyai kemampuan di dalam melihat peluang usaha, berani mengambil resiko dengan kesuksesan individu itu sendiri. Hal ini juga dipengaruhi oleh ciri-ciri usahawan yang sukses.

Berikut ciri usahawan yang sukses dan kiat dalam wirausahaannya di antaranya yaitu.²¹:

- a. Mempunyai pengetahuan, keterampilan yang dimiliki dalam bidangnya, dan terus meningkatkan kemampuannya.
- b. Mempunyai kemauan untuk menjadi usahawan.

¹⁸Mudjiarto Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 2

¹⁹Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2009), hlm.17

²⁰*Ibid.*, hlm.17.

²¹Budi Lestario, *Wirausaha Mandiri*, (Bandung: Nuansa Cendekia), hlm. 121-122.

- c. Mempunyai analisis dan ketajaman rasa ketika ingin bertindak
 - d. Selalu siap ketika berkomunikasi dan bekerjasama.
 - e. Rajin, memiliki keuletan, dan menciptakan pekerjaan.
 - f. Melakukan tugas tepat pada waktunya.
 - g. Merencanakan, mengorganisasikan dengan baik
 - h. Tidak henti-henti mencari dan meningkatkan metode yang lebih baik.
 - i. Dapat menciptakan kesempatan
 - j. Mengutamakan kejujuran dengan memakai fakta sebagai data.
 - k. Dapat menjadi teladan bagi anggota timnya sendiri.
 - l. Melatih anggota tim dengan baik.
 - m. Mempunyai rasa humor.
 - n. Melakukan seluruh kegiatan dengan rasa senang.
 - o. Mendekat kepada tuhan.
 - p. Berderma.
2. Manfaat wirausaha

Wirausaha memiliki beberapa manfaat yang dapat diambil dari seseorang wirausahawan dalam usahanya yaitu²²:

- a. Membuka lapangan pekerja
- b. Sebagai generator pembangunan lingkungan
- c. Sebagai contoh pribadi unggul, terpuji, jujur, berani dan tidak merugikan orang lain

²²Eko Agus Alfianto, *Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*, Jurnal, Dosen Fisip Universitas Yudharta Pasuruan , hlm. 5-6. Lihat pada: <http://jurnal.yudharta.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/Jurnal-3-Pengabdian-eko-Agus-UYP1.pdf>

- d. Menghormati hukum dan peraturan yang ada
- e. Mendidik karyawan menjadi orang mandiri
- f. Disiplin
- g. Jujur dan tekun
- h. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun dalam kepemimpinan.

Di sisi lain juga terdapat keuntungan dan kelemahan dalam berwirausaha. Kelemahan dalam berwirausaha antara lain:²³

- 1) Pendapatan yang tidak pasti
- 2) Bekerja keras dengan waktu tidak terbatas
- 3) Kualitas kehidupannya rendah sebelum mereka berhasil
- 4) Tanggung jawabnya besar, banyak keputusan yang harus diambil walau belum menguasai permasalahan.

Keuntungan menjadi wirausaha adalah:

- a) Terbuka peluang untuk mencapai tujuan
- b) Terbuka peluang mendemonstrasikan potensi secara penuh
- c) Terbuka peluang memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal
- d) Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha konkrit, dan
- e) Terbuka peluang untuk menjadi bos.

²³ *Ibid.*, hlm 4.

Jadi yang dimaksud dari penjelasan di atas yaitu menjadi wirausaha itu tidak mudah, meskipun dalam berwirausaha itu sendiri ada manfaatnya, juga ada yang dinamakan keuntungan dan kelemahannya. Di dalam keuntungan tersebut yaitu dengan mencapai tujuan itu mencakup dirinya sendiri dan orang lain. Begitupun dengan kelemahan tentang pendapatan yang tidak pasti.

3. Model Wirausaha

Model merupakan sebuah pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.²⁴ Model wirausaha menurut Suryana yang dikutip oleh Noore dalam bukunya Ahmad Musyadar menyatakan bahwa kewirausahaan berkembang dan diawali dengan inovasi. Inovasi dipicu oleh faktor pribadi, sosiologi, dan lingkungan. Faktor pribadi yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengamatan, ketidakpuasan, pendidikan, usia, dan komitmen, sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan adalah peluang, model peranan, dan aktivitas. Sedangkan kejadian pemicu yang berasal dari faktor sosial adalah jaringan kelompok, orangtua, keluarga, dan model peranan. Seperti halnya pada tahap perintisan kewirausahaan maka pertumbuhan kewirausahaan sangat tergantung pada kemampuan pribadi, organisasi, dan lingkungan. Faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan adalah pesaing pelanggan,

²⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 589.

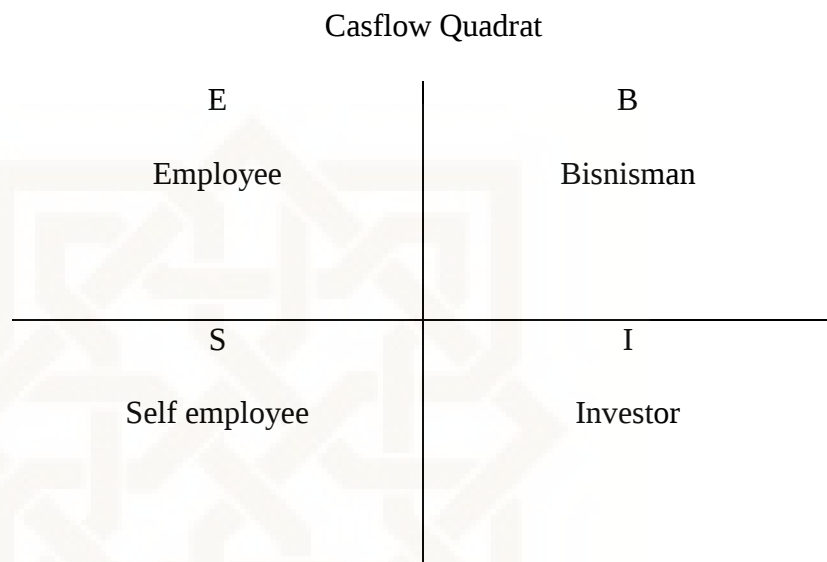
pemasok, dan lembaga-lembaga keuangan yang membantu pendanaan (investor/bankir). Faktor yang berasal dari pribadi adalah komitmen, visi, kepemimpinan dan kemampuan manajerial. Kemudian faktor selanjutnya yang berasal dari organisasi adalah kelompok, strategi, struktur, budaya, dan produk. Dengan demikian pada dasarnya dimulai dengan inovasi dan inovasi tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi, sosial, organisasi dan lingkungan.²⁵

Jadi perkembangan wirausaha itu diawali dengan inovasi, inovasi tersebut dipicu oleh faktor seperti lingkungan, pribadi dan sosial. Dimana faktor lingkungan menyangkut peluang, model, peranan dan aktivitas. Sedangkan yang memicu faktor pribadi adalah toleransi, pengambilan resiko, pendidikan, dan pengamatan. Lalu yang terakhir faktor sosial ialah jaringan kelompok, keluarga, dan orangtua.

Dari ketiga faktor tersebut akan dikaitkan menjadi model kewirausahaan berdasarkan individu (pribadi, dimana konsep ini berdasarkan kehendak pribadi atau kemampuan individu itu sendiri). Sedangkan yang dimaksud dengan model keluarga dan kelompok (dimana wirausahawan berwirausaha berdasarkan sosial yang meliputi dukungan, jaringan kelompok, keluarga dan orang tua.) Selain teori yang diatas terdapat juga teori lainnya tentang model wirausaha.

²⁵Achmad Musyadar, *Kewirausahaan*, hlm. 1-5.

Menurut Eko Agus Alfianto, model kewirausaha dapat dilakukan dengan pendekatan *cashflow quadran* sebagaimana gambar berikut:²⁶



Sumber: Kiyosaki, 2006.

Penjelasan gambar di atas adalah: *pertama*, E (*Empoyee*) atau pekerja dan atau tenaga kerja. Dalam konsep ini seorang pekerja atau tenaga kerja ia hanya berfungsi seperti mesin, kalau bekerja hanya tergantung dari perintah dari atasanya, contoh karyawan, pegawai pabrik dan lain sebagainya. *Kedua*, B (Bisnisan) bisnisan, orang yang bekerja atas kemampuannya sendiri dalam usahanya tanpa di batasi oleh waktu, model, perintah dan dalam pengembangan bisnisnya tidak tergantung pada situasi serta pada siapapun karena bekerja dengan menggerakan manajemen. *Ketiga*, S (Self Empoyee) atau orang yang bekerja atas keahliannya sendiri, contoh : dokter, tukang mesin, tukang besi

²⁶Eko Agus Alfianto, *Kewirausahaan*, hlm. 7-8.

dan lain-lain. *Keempat*, I (Investor) Investor, orang yang bekerja atas kemampuannya modalnya untuk ditanam pada perusahaan-perusahaan supaya mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda tanpa harus bekerja secara langsung, pada bagian ini investor sering menggerakkan manager dalam menggerakkan manajemen dalam melancarkan investasinya.

Jadi, yang dimaksud dengan teori diatas terdapat model dalam wirausaha yaitu melalui pendekatan Casflow Quadrat. Dimana model tersebut mempunyai arti atau ciri yang berbeda-beda dalam berwirausaha. Selain ada model terdapat juga keberhasilan. Jadi disini peneliti memfokuskan pada B (bisnisman) orang yang bekerja atas kemampuan sendiri, dan I (investor) orang yang bekerja atas kemampuan modal yang dimilikinya.

Seseorang yang berhasil dalam berwirausaha adalah seseorang yang dapat menggabungkan antara nilai-nilai, sifat-sifat utama (pola sikap), dan perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis dengan bekal pengetahuan, pengalaman, (*knowledge and practice*). Dengan demikian, segala acuan, pengharapan-pengharapan, dan nilai-nilai, baik dari pribadi maupun dari kelompok berpengaruh dalam membentuk perilaku kewirausahaan.²⁷

²⁷ Achmad Musyadar, *Kewirausahaan*, hlm. 1.14-1.15.

Dalam penjelasan di atas menegaskan bahwa keberhasilan seseorang wirausaha ialah yang bisa menggabungkan antara nilai-nilai dan sikap, dan perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis dengan bekal pengetahuan dan pengalamannya dalam berwirausaha.

Ciri penting dari fase permulaan dan proses pertumbuhan kewirausahaan pada usaha kecil menurut Suryana dalam bukunya Achmad Musyadar adalah²⁸:

- a. Tahap imitasi dan duplikasi (*imitating and duplicating*)
- b. Tahap duplikasi dan pengembangan (*duplicating and developing*)
- c. Tahap menciptakan sendiri barang dan jasa yang berada(*create new and different*)

Pada tahap proses imitasi dan duplikasi wirausahawan mulai mulai meniru ide-ide orang lain, misalnya untuk memulai atau merintis usaha barunya diawali dengan meniru usaha orang lain, dan dalam menciptakan jenis barang yang akan dihasilkan meniru jenis produk yang sudah ada. Teknik produksi, desain, proses, organisasi usaha, dan pola pemasarannya semuanya meniru yang sudah ada. Beberapa keterampilan tertentu diperoleh melalui magang atau berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari dalam

²⁸*Ibid.*, hlm.1.15.

atau dari luar lingkungan keluarga. Selain itu juga wirausaha yang berhasil diperoleh dari hasil pengamatan.

Pada tahap duplikasi dan pengembangan, para wirausahawan mulai mengadakan ide-ide barunya. Dalam tahap duplikasi produk, misalnya wirausahawan mulai mengembangkan produknya dengan diverifikasi berdasarkan desainnya sendiri. Dalam organisasi usaha dan pemasaran wirausahawan mulai mengembangkan model-model organisasi usaha dan pemasarannya. Pada tahap ini, perkembangan relatif lambat dan kurang dinamis, tetapi sudah sedikit mengalami perubahan, misalnya untuk perubahan teknik atau desain cenderung monoton, dan berubah paling cepat 3 sampai 5 tahun sekali, selain itu pemasaran cenderung dikuasai oleh para pedagang pengumpul (*monopsoni*). Pada tahap ini, umumnya wirausahawan memosisikan dirinya sebagai pengikut pasar (*market follower*) dalam kegiatan pemasarannya.

Tahap pemasaran sendiri barang dan jasa baru yang berbeda (*create new and different*) akan timbul ketika wirausahawan sudah mulai bosan dengan produk yang sudah ada, keingintahuan, ketidakpuasan, terhadap hasil yang sudah ada mulai timbul disertai dengan keinginan untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.

Pada tahap ini, organisasi usaha mulai diperluas dengan skala yang luas pula, kemudian produk mulai diciptakan sendiri

berdasarkan riset pasar sehingga produk yang dibuat adalah yang laku dijual dan dibutuhkan konsumen, ada keinginan untuk menjadi penantang pasar (*market challenger*), bahkan pemimpin pasar (*market leader*). Produk-produk unik yang mengendalikan pasar (*market driver*) mulai diciptakan dan sesuai dengan perkembangan teknologi, *trend*, dan selera konsumen.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa penjelasan bahwa ciri pertumbuhan kewirausahaan ialah *pertama* wirausahawan yang meniru ide-ide orang lain atau yang sudah ada dalam menciptakan jenis barang yang akan dihasilkannya. *Kedua* wirausahawan mulai mengadakan ide-ide barunya dalam berwirausaha yang berdasarkan desainnya sendiri. Ketiga tahap pemasara sendiri dimana barang dan jasa barunya yang berbeda akan timbul ketika sudah mulai bosan dengan apa yang sudah ada, dengan ketidakpuasan dan keingintahuan yang dimilikinya.

4. Kemandirian Wirausaha

Kemandirian berarti hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.³⁰ Pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri sendiri. Menurut Emil Durkheim yang dikutip dari S Solikhati menjelaskan bahwa kemandirian dapat dilihat dari sudut pandang yang

²⁹*Ibid.*, hlm. 1.15-1.16.

³⁰S Solikhati, *Kemandirian Belajar Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dan Di Rumah*. eprints.walisongo.ac.id/2275/3/73111548_bab2.pdf, di akses pada tanggal 21 oktober 2016 pukul 11:05 wib.

berpusat pada masyarakat. Dengan menggunakan sudut pandang ini, Durkheim dalam jurnalnya Solikhati berpendirian bahwa kemandirian merupakan elemen esensial dari moralitas yang bersumber pada kehidupan masyarakat, kemandirian tumbuh dan berkembang karena faktor yang menjadi prasyarat bagi kemandirian, yaitu disiplin dan komitmen terhadap kelompok. Oleh sebab itu individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya.³¹ Mengingat kemandirian memang banyak hal positifnya bagi perkembangan individu.

Jadi yang dimaksud dengan kemandirian menurut teorinya Mally Maeliyah ialah usaha untuk dapat mewujudkan keinginan atau kebutuhannya. Seseorang yang mandiri adalah usahawan yang tidak mengandalkan bantuan orang lain, tapi tidak selalu menyendiri atau individual. Bahkan seseorang mandiri itu partisipasinya lebih tinggi dalam kehidupan sosial, dan mempunyai ciri bertanggung jawab, memiliki etos yang tinggi, disiplin dan berani mengambil resiko.

Sedangkan menurut Mustafa yang dikutip oleh Rahman menjelaskan kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya.³² Adapun penjelasan tentang kemandirian wirausaha ialah kemandirian harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat mewujudkan keinginan atau

³¹*Ibid.*,

³²Rahman, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo*, Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, 2014. Kim.ung.ac.id>article>download.

kebutuhannya. Orang yang mandiri adalah seseorang individu yang di dalam setiap usahanya tidak selalu mengandalkan bantuan orang lain, tetapi tidak berarti ia selalu menyendirikan atau memiliki perilaku individualis. Seseorang yang mandiri tidak mengisolasi diri dari kehidupan masyarakatnya. Bahkan seseorang yang memiliki kemandirian partisipasinya dalam kehidupan sosial dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Ciri-ciri dari kemandirian yaitu Mempunyai rasa tanggung jawab, mandiri, memiliki etos kerja tinggi, disiplin dan berani mengambil resiko³³:

5. Hasil Wirausaha

Hasil merupakan pendapatan atau perolehan.³⁴ Menurut Hendro yang dikutip oleh Yuyus Suryana yang berjudul “*Kewirausahaan Pendekat Karakteristik Wirausahawan Sukses*” menyatakan bahwa setiap wirausaha yang berhasil memiliki empat unsur penting yaitu³⁵:

- a. Kemampuan hubungannya dengan skill atau keterampilan.
- b. Keberanian hubungannya dengan emosional dan mental.
- c. Keteguhan hati hubungannya dengan motivasi diri
- d. Kreativitas yang memerlukan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi.

³³Mally Maeliyah, *Dampak Program Pembelajaran Kejar Usaha Bidang Busana bagi Kemndirian Berwirausaha*, Universitas Pendidikan Indonesia, M Maeliah - Jurnal Pendidikan, Mimbar, 2004 - 103.23.244.11.

³⁴Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 300.

³⁵Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 44.

Jadi yang dimaksud dengan penjelasan di atas yaitu wirausahawan yang berhasil ialah seseorang yang mempunyai ke-4 unsur tersebut salah satunya yaitu mempunyai keterampilan dalam membuat resep makanan, skil dan pengetahuan.

Selain itu salah satu Kunci keberhasilan yang harus diperhatikan oleh wirausaha adalah³⁶:

- 1) (*Implementation*) kemampuan dan keberanian untuk mengimplementasikan gagasannya
- 2) (*Time*) pemanfaatan waktu yang efektif dan efisien
- 3) (*Cost*) pengelolaan biaya
- 4) (*Value*) pengembangan menciptakan nilai-nilai
- 5) (*Standart*) menentukan standar dari produk/ jasa yang disediakan.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kedai burjo yang tersebar di kawasan kota Yogyakarta. Alasannya :

- a. Sebagian masyarakat Kuningan mempunyai usaha kedai burjo.
- b. Harga makanan kedai burjo lebih ekonomis dari warung makan lainnya.
- c. Karena di Kota Yogyakarta jumlah kedai burjo lebih banyak dari pada wilayah lainnya.

³⁶*Ibid*, hlm. 44.

- d. Setiap kedai burjo mempunyai cara yang berbeda dalam berwirausaha.
- e. Kedai burjo di Kota Yogyakarta sangat strategis dan mudah untuk di jangkau.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang model wirausaha masyarakat kuningan melalui kedai burjo di Kota Yogyakarta diarahkan kepada pendekatan deskriptif kualitatif. Alasannya karena pertama pendekatan ini lebih mudah ketika berhadapan dengan kenyataan yang ada. Kedua alasannya karena metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan informan. Ketiga metode ini lebih peka, lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁷

3. Subyek Penelitian dan Objek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang akan diteliti.³⁸ Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kuningan yang melakukan wirausaha kedai burjo di Kota Yogyakarta yang dapat memberikan informasi dan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

³⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 9-10.

³⁸Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

Sedangkan objek ialah dimana apa yang menjadi titik penentuan dalam suatu penelitian.³⁹ Sebagai objek penelitiann ini adalah model wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo di kota Yogyakarta, dan wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo mampu membangun kemandirian.

4. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digali dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data dan Sumber Data Penelitian

No	Masalah yang Diajukan	Data Yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Model wirausaha masyarakat Kuningan melalui Kedai Burjo di Kota Yogyakarta	1. Wirausaha individu 2. Wirausaha keluarga 3. Wirausaha kelompok	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Pemilik Kedai Burjo,
2.	Wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo dalam membangun kemandirian	Kemandirian	Wawancara dan Observasi	Pemilik Kedai Burjo

5. Teknik Sampling

Penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik bola salju (*Snow Balling*) yaitu teknik pengambilan sample yang awal mula jumlahnya kecil semakin lama

³⁹ Susharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm 91.

semakin banyak, sehingga data yang didapatkan dinilai cukup.⁴⁰ Berikut ini nama-nama informan:

- a. Andi sebagai pemilik kedai burjo Waruga sekaligus ketua Paguyuban
- b. Ipul sebagai pemilik kedai burjo Pribumi Cafe
- c. Maman sebagai pemilik kedai burjo Putra Kuningan
- d. Udi Uhardi sebagai pemilik kedai burjo Sangkuriang
- e. Adi Saputra sebagai pemilik kedai burjo Mekar Mulya
- f. Dede Carnadi sebagai pemilik kedai burjo Barokah
- g. Sunardi sebagai pemilik kedai burjo Moro Artos
- h. Riki sebagai pemilik kedai burjo Pribumi Cafe
- i. Wendi sebagai pemilik kedai burjo Gejos Cafe
- j. Tatang sebagai pemilik kedai burjo Priangan

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang akan dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan dokumentasi.⁴¹

Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Tujuan dari wawancara disini adalah untuk menentukan informasi mengenai kegiatan-kegiatan

⁴⁰Juliana Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), hlm.155-156

⁴¹*Ibid.*, hlm. 138

yang ada di kedai burjo tersebut. Sedangkan observasi disini peneliti melakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di kedai burjo dengan beberapa aspek di antaranya yaitu pemilik kedai burjo dan karyawan kedai burjo. Adapun kegiatan yang diobservasikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pegawai, pemilik kedai burjo dan bangunan kedai burjo. Sedangkan dokumentasi peneliti menganalisis tentang dokumen PPWK (Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan) yang berisi tentang keberadaan tempat tinggal, alamat kedai burjo, no hp, dan alamat asli Kuningannya.

7. Teknik Validitas data

Dalam peneliti ini menggunakan teknik triangulasi sumber seperti yang ditegaskan oleh Patton sebagaimana yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik kebenaran yang ada dari suatu informasi yang diperoleh melalui informan-informan yang berbeda. Maka langkah yang dilakukan pada teknik Triangulasi dengan sumber adalah⁴²:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

⁴²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 326.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi penelitian disini menggunakan triangulasi sumber dengan poin *pertama* membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua* membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. *Ketiga* membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dikumen yang berkaitan.

8. Analisis data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, menensintesiskannya, kemudian mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang.⁴³ Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif

⁴³*Ibid.*, hlm. 248.

(interactive model of analysis). Menurut Miles dan Huberman dalam model ini beberapa komponen analisis data yaitu yang terdiri⁴⁴:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Reduksi data merupakan proses analisis untuk mengelola kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut kemudian dipilih, dan digolongkan antara yang penting dan tidak penting. Bagian yang tidak penting kemudian disisihkan. Pada reduksi data ini penulis melakukan pada proses transkrip wawancara, dan hasil wawancara kemudian penulis memilih sesuatu dengan kebutuhan peneliti.
- c. Penyajian data merupakan rencana informasi dari hasil penelitian di lapangan yang tersusun secara teratur dan mudah untuk dipahami.
- d. Penarikan Kesimpulan yaitu proses yang penting dari analisis data. Pada bagian ini dilakukan pengukuran alur sebabakibat dan menentukan kategori-kategori hasil peneliti.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 287.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengamatan dan pembahasan dilapangan mengenai model wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo dan kedai burjo dalam membangun kemandirian, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari model wirausaha masyarakat Kuningan melalui kedai burjo di Kota Yogyakarta, dalam penelitian ini bahwasannya, kedai burjo menggunakan tiga model untuk membangun usahanya yaitu :
 - a. Model individu terdapat dua bagian yaitu model individu dalam hal pengalaman dan dalam hal modal. Dalam hal pengalaman ialah seorang usahawan yang mempunyai pengalaman dalam berwirausaha kedai burjo, dengan menjadi karyawan terlebih dahulu. Sedangkan dalam hal modal adalah seseorang yang mempunyai modal untuk berwirausaha, dengan mempekerjakan orang lain ataupun ia sendiri yang terjun langsung untuk mengurus wirausahanya tersebut.
 - b. model keluarga adalah seseorang usahawan yang hanya melanjutkan usaha dari orangtuanya atau saudaranya. Dengan membelinya usaha tersebut atau hanya diberikan untuk

melanjutkannya. Model keluarga disini dengan bekerjasama dengan saudara lainnya untuk mengembangkan usaha tersebut. Sistemnya bergantian jaga 2 bulan sekali ataupun 1 bulan sekali. Tergantung dengan persetujuan awalnya.

- c. Model kelompok ialah dua orang yang tidak ada hubungan persaudaraan yang saling bekerja sama, di mana kedua belah pihak memberikan modal 50% pihak pertama dan 50% pihak lagi kedua untuk usahanya. Kemudian pihak pertama dan pihak kedua sama-sama bekerja meskipun sudah mempekerjakan karyawan. Masalah hasil dan keuntungan dengan menggunakan sistem bagi hasil. Tetapi ada juga yang saling bekerja sama dengan terjun langsung untuk mengelola usahanya tersebut.

- 2. wirausaha kedai burjo dalam kesimpulan ini ternyata bisa membangun kemandirian dalam berwirausaha, di mana sampai saat ini banyak masyarakat Kuningan yang berwirausaha kedai burjo di kota Yogyakarta, bahkan semakin tahun kedai burjo semakin berkembang, oleh sebab itu, menandakan bahwa kedai burjo mampu membangun kemandirian. Berbicara tentang kemandirian ternyata banyak pemilik kedai burjo yang tadinya menjadi karyawan terlebih dahulu sebelum membuka usaha sendiri. Jadi ternyata bisa memandirikan itu benar sekali, dimana yang tadinya hanya menjadi karyawan saja kemudian usaha sendiri, dan mempunyai karyawan, lalu karyawan itu sendiri juga membuka lagi usaha mandiri.

Makanya sampai saat ini kedai burjo semakin banyak di Kota Yogyakarta. Dengan harga yang sederhana dengan kantong mahasiswa kedai burjo banyak dikunjungi dan terus ramai. Dimana arti kewirausahaan dalam bukunya Mudjianto Aliaras Wahid menjelaskan seseorang yang mempunyai kemampuan dalam melihat peluang usaha. Banyaknya kedai burjo menjelaskan bahwa wirausaha kedai burjo dapat melihat peluang usaha.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas masih adanya beberapa permasalahan yang disampaikan oleh masyarakat Kuningan yang melakukan wirausaha kedai burjo di Kota Yogyakarta. Maka ada beberapa hal yang ingin disampaikan sebagai saran-saran untuk meningkatkan wirausaha kedai burjo di Kota Yogyakarta sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat Kuningan yang berwirausaha kedai burjo di Kota Yogyakarta supaya lebih menjaga dan lebih memperhatikan tentang ciri khas kedai burjo, karena banyak sekali kedai burjo yang ternyata bukan asli orang Kuningan.
2. Bagi pengurus paguyuban pengusaha warga Kuningan supaya mengaktifkan kembali paguyuban tersebut supaya berjalan seperti sebelumnya untuk mempersatukan atau menjalin silaturahmi.
3. Perlunya stuktur atau penulisan yang jelas untuk pengurus paguyuban dan pendataan untuk setiap kedai burjo di Kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Arikunto, Susharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Aslihati, Lilik, Dkk, *Metode Penelitian Sosial*. Banten: Universitas Terbuka.2014.
- Bungin, Burhan,*Metode Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga Universitypress, 2001.
- Chaedar, Alwasilah, A. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Dunia Pustaka Jaya.2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Jalan Pustaka.1989.
- Handayanti, Sesilia F: *Segmentasi Pasar Warung Burjo di Kawasan Babarsari Khususnya Daerah Kledokan dan Tambak Bayan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Atma Jaya Yogyakarta.2013.
- Hikmat, Mahi M. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press.2009.
- Khairunnisa, Hana, *Fungsi Modal Sosial Pada Paguyuban*, 2014.
- Lestario, Budi, *Wirausaha Mandiri*,Bandung: Nuansa Cendekia, tt.
- Lubis, Hari, S.B.*KewirausahaanEdisi No.1*, Jakarta: Universitas Terbuka.2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.1989.
- Mudjiarto Aliaras Wahid. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2006.
- Musyadar, Achmad, *Kewirausahaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.2014.

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2011.

Slamet, Franky. dkk, *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Pt. Indeks.2014.

Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: PT Bumi Aksara.2012.

Suharyadi, Dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Selemba Empat.2012.

Suryana, Yuyus, dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.2010.

B. Referensi Internet .

Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin Maret 2015 mencapai 11,22 persen, bps. 90. Id > brs> view

Eko Agus Alfianto, *Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*, Jurnal Dosen Fisip Universitas Yudharta Pasuruan, hlm. 5-6. EA Alfianto - jurnal.yudharta.ac.id

Mally Maelihah, *Dampak Program Pembelajaran Kejar Usaha Bidang Busana bagi Kemndirian Berwirausaha*, Universitas Pendidikan Indonesia, M Maelialah - Jurnal Pendidikan, Mimbar, 2004 - 103.23.244.11

Observasi menu makanan di Kedai Burjo Pribumi pada hari Jum'at, 18 Maret 2016, pukul 13.00 WIB di Kedai Burjo Pribumi Sopen, Yogyakarta.

Pengertian Gulung Tikar, (Gulung Tikar artiya bangkrut atau mengalami kerugian yg sangat besar sehingga harus menutup usahanya tersebut). <http://brainly.co.id/tugas/6784> di akses pada Sabtu, 19 Maret 2016. Pukul 21.35 WIB

Pengusaha Warga Kuningan (PPWK) Dalam Menyelesaikan Masalah dan Pengebangan Jaringan Usaha Warung Burjo di Yogyakarta, (Yogyakarta Universitas Gadjah Mada)

Rahman, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan*

Kota Gorontalo, Universitas Negri Gorontalo Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, 2014. Kim.ung.ac.id>article>download.

S Solikhati, *Kemandirian Belajar Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dan Di Rumah*. eprints.walisongo.ac.id/2275/3/73111548_bab2.pdf, diakses pada tanggal 21 Oktober 2016 pukul 11:05 WIB.

Sari.Sistem Pencatatan Hutang Piutang Pada Usaha Kecil Menengah. Studi Kasus: Burjo Sahabat. Yogyakarta: Analisis Sistem Informasi 2012) <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/probisnis/article/view/339>, diakses pada Jumat, 1 April 2016, pukul 13.45 WIB.

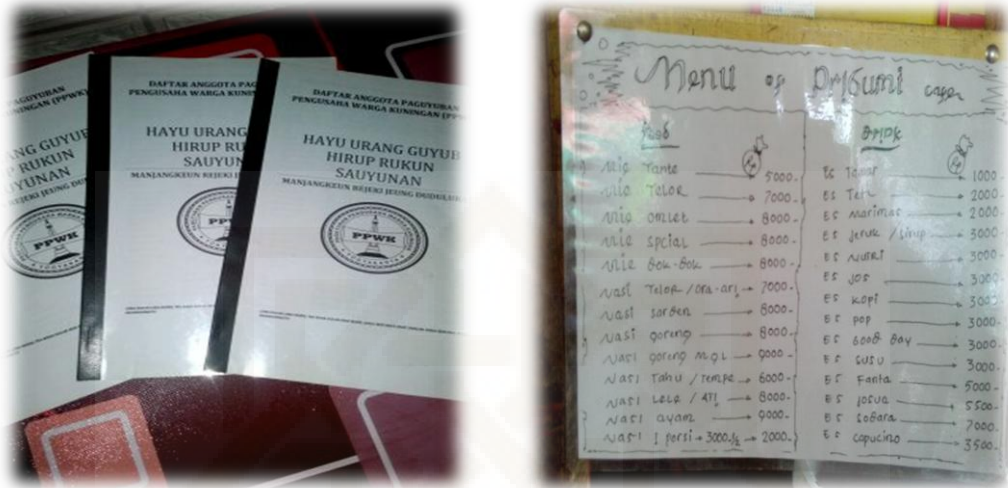


LAMPIRAN FOTO

Bagunan kedai burjo



Dokumen kedai burjo dan harga menu kedai burjo



Wawancara pemilik kedai burjo



Pelanggan kedaiburjo



Kegiatan kedai burjo



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarahnya dari kedai buro?
2. Sejak kapan anda membuka kedai burjo kerja di sini?
3. Kenapa kedai burjo kebanyakan orang kuningan?
4. Kenapa anda lebih memilih wirausaha kedai burjo?
5. Bagaimana proses pekejaan di burjo?
6. Apakah anda pernah menjadi karyawan sebelum membuka usaha kedai burjo?
7. Berapa lama anda menjadi karyawan?
8. Bagaimana upaya yang di lakukan oleh kedai burjo?
9. Apa keunikan kedi burjo dengan yang lainnya?
10. Siapa yang menjadi sasaran kedai burjo?
11. Bagaimana pelayanan yang di berikan kepada pelanggan?
12. Apa kendala yang di alami kedai burjo?
13. Bagaimana manfaat yang di dapat dari kedai burjo?
14. Apakah ada jaminan lain untuk karyawan kedai burjo?
15. Apa yang di berikan kedai burjo kepada masyarakat sekitar?
16. Apakah ada kerja sama dengan pihak Indomie atau good day?
17. Bagaimana model wirausaha masyarakat kuningan melalui kedaiburjo?
18. Bagaimana hasil yang di dapat dari kedai burjo?
19. Apakah kedaiburjo mampu membangun kemandirian?
20. Bagai mana pelayan burjo terhadap pelanggan?
21. Apa keuntungan kedai burjo?
22. Apa kelemahan dari kedai burjo?
23. Perkembangan kedai burjo sampe mana?

PEDOMAN OBSERVASI

Model Wirausaha Masyarakat Kuningan Melalui Kedai Burjo Di Kota Yogyakarta.

No	Pedoman	Keterangan
01	Mengamati tempat berjualan kedai burjo	Bangunan rumah, yang dimiliki secara kasat mata
02	Mengamati kegiatan kedai burjo	Pekerjaan dan kegiatan keseharian pemilik kedai burjo

TRANSKIP WAWANCARA

1. Gejos cafe

Disini kita mau sedikit nanya-nanya tentang jualan bubur kacang ijo ..

A : pa .. awal bukanya warung kacang ijo ini kapan ya ..

B : disini saya buka warung 3 tahun yang lalu

A : bapa itu buka warung ini partner sama orang lain apa sendiri

B : awalnya partner lalu lama2 saya olah sendiri

A : tapi ko bisa gitu pa kan biasanya pemilik atau pengolahnya orang sunda tapi kenapa ini bapa orang jogja yang ngolahnya dan karyawanya orang sunda

B : yaa .. mereka juga kan awalnya pendekatan lama2 mereka menawarkan niri buat bekerja sama saya ya yang penting niat kerja

A : belarti pas bapa nyari karyawan itu dari mana dari partner bapa sebelumnya

B : iya awalnya dari partner lama2 saya nyari sendiri kebetulan saya juga kenal sama karyawanya

A : iya jadi saya datang kesini dan wawancara karna saya tertarik sama bubur kacang ijo ini kan aslinya dari kuningan tapi ada juga di jogja

B : ooh iyaa ... jadi gini partner saya ada masalah pribadi tanda kutip masalah keuangan dia jadi dia memilih buat mundur ...tapi sekarang banyak ..

A : banyak apah pa ?

B : banyak yg jualan bubur kacang ijo bukan dari kuningan jogja aja ..

A : tapi pas saya datang ketempat bubur kacang ijo nemu yang ini aja yg orang jogja

B : banyak koo ..

A : Masa ..

B : iya .. sekarang jga banyak yg jualan bubur kacang bukn orang kuningan banyak ..

A : ooh .. bapa tau yang jualan bubur kacang ijo orang jogja ..

B : banyak ko tapi dia cuman ngemodalin aja ga turun tangan . yang beda dari saya ikut turun tangan .

A : ooh

B : tapi tetep yg ngelolonya orang kuningan juga..

A : bapa awalnya buka bubur kacang ijo liat orang lain apa liaat dulu atau bapa langsung buka ketika liat wah ini ada peluang bisnis ..

B : yang jelas saya bukan melihat peluang bisnis ya ,, memang dari perjalanan hidup saya dan dulu saya pernah ngontrakin tempat buat bubur kacang ijo awalnya seperti itu ..

A : ooh .. terus bapa melihat trus bapa terjun langsung sendiri ya ,, ini bapa punya cabang berapa ...

B : 4 (empat) ..

A : ooh empat .. dimana aja ya pa ..

B : patih wetan satu wijen satu disini satu jalan kaliurang satu ..
 A : belarti uda banyak ya pa ,, murni sendiri ya pa ..
 B : murni sendiri , dan yg kerja anak kuningan semua ..
 A : semua karyawan di 4 tempat totalnya berapa ya pa ..
 B : 26 karyawan ..tapi tetep saya memperhatikan SDM dari orang kuningan biar ada khasnya orang kuningan
 A : ada engga sh pa persyaratan kalo uda jadi karyawan terus pengen buka usaha sendiri tapi modalnya dari bapa
 B : yaa ada ko...
 A : terus ntar cara bagi hasilnya gmana pa
 B : ya ntar bagi rata dari semua perjanjian awalnya
 A : ooh gtu .. soal pajak ada lagi ga ya pa ..
 B : selain pajak belum ada
 A : ooh ya kalo perusahaan ada CSAny nah kalo ini ada ga pa
 B : belum ada ya tapi kalo buat disekitar mah ada lah contohnya untuk kerja bakti ya sosialnya ada tapi secara ekonomi belum
 A : ooh gtu pa
 B : tapi kalo tempe ada kaya temen saya itu ada
 A : tapi ada orang yang titip makanan diwarung bapa ini
 B : ya ada itu contohnya kaya sayuran olahan itu
 A : terus ya pa ada ga kendala keuntungan dan kerugiannya
 B : kalo kendala secara ekonomi belum terkontrol aja gtu ..
 A : soal keuntungan ini gmana ya pa
 B : ya kalo keuntungan sh saya kurang tau ya karna ada karyawan saya yang menghitungnya dan saya sebenarnya digaji dari ini gtu loh
 A : jadi bapa dimenez oleh asisten atau karyawan bapa
 B : iyaa tapi semua penghasilan langsung dimasukan ke atm saya semua termasuk buat gaji anak anak buat bahan bahan nya jga

2. Waruga

A. "Aa lulusan apa? SMP?"

B. "Nte,"

A. "Bohong. Kok bisa sukses ya?"

B. "Diniatin kemauan yang keras, pasti bisa," Bahkan dulu pernah jadi narasumber dalam rangka 'penanggulangan ekonomi korban bencana Merapi', dua kali di Kaliurang dan di Hotel Honic. Untuk bisa jadi narasumber kan, orang yang dinilai lebih lah. Ya pokoknya ini kan organisasi internasional di bawah kemanusiaan" Setiap hal yang bersifat merendahkan kita, bisa jadi

B. "Dulu teh waktu perancangan undang-undang di DIY, saya diundang. Saya bicara bahwa, 'tolong diselipkan perlindungan untuk para perantau yang ada di Jogja, untk keamanan dan kenyamanan. Terutama saya mewakili warga Kuningan, karena sekian banyaknya burjo, kami butuh perlindungan. Di luar dugaan, ketua DPR RI menanggapi, beliau bilang, 'saya menitipkan warga Kuningan' "

A. "tujuan saya kesini teh a, hoyong memperkenalkan burjo di Jogja. 'Kenapa teh milih usaha burjo gitu a? alasannya kenapa? Cek Mely teh, di burjo kan ada paguyubannya, ada kelompoknya. Saya teh yang orang Kuningan juga baru tahu a, kalau aya paguyuban. Pas nyari di google, ternyata bener aya

B. "Banyak berita-berita di google, di detik.com. Jadi, riwayat kita kan udah dari 2011. Di Gubugan itu, 2012 bulan April, udah 5 tahun. Dan yang bikin beda dari paguyuban lain, kita memang disini sebagai wadah warga Kuningan di Jogja dan kita visi dan misinya sosial dan menjadi jembatan hubungan dua daerah. Dan sekarang kita bisa bersinergi antara kerja dan ... dengan adanya NPWK ini. Kita tidak ada kepentingan politik ataupun... dalam organisasi ini. Kita pure sosial, jadi setiap ada warga yang meninggal, sakit, ... bhkan sekarang adanya program BPWK, kita bekerjasama dengan BPJS ketenagakerjaan, jadi supaya karyawan, ownernya bisa ikut jadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, supaya kita juga lebih terlindungi masalah ketegakerja dan lain-lain. Dan salh satu poin pentingnya, salah satu wujud seorang owner mempedulikan kesejahteraan karyawan, keselamatan kerja. Bahkan BPWK sudah terbentuk, sampe terdengar dari Sultan, Pakualaman,

A. "Mely hayang terang burjo warga, kan nu siji aya didie, nu siji aya dimana, nu siji aya dimana tempatna. Terus, burno ini letak geografisnya aya dimana?"

B. "Timur Galleria. Mungkin untuk lebih jelas, dilampirkan di google map."

A. "Sejarah singkat dari burjo a?"

B. "Jadi, aa kan termasuk generasi ke sekian. tapi dari menurut historisnya, sekitar tahun 90-an lah wrung ini tuh udah ada di Jogja. Riwayatnya tu dulu sesepuh kita lah. dulu pertama mereka ke Jogja hanya dipikul, dagang Cuma burjo aja. Beliau rubah denga memakai dorongan, akhirnyamereka keliling gitu kan. Terus dia nemuin tempat yang sekiranya, beliau itu bisa mangkal, akhirny beliau mangkal. Setelah berapa lama, akhirnya disitu pun dikasih menu tambahan, ga Cuma bubur kacang ijo, tapi ada kopi, ada teh, air jeuk, ada indomie gitu kan. Dan abis itu orang ini ngjak sodaranya, kerabatnya, gitu kan untuk kerja, akhirnya dari situ kan mulai berkembang banyak. Dari tahun ke tahun semakin banyak. Seiring waktu konsep tampilan burjo pun dikemas lebih bagus lagi dari setiap generasi. Menyua pun lebih bervariasi dan sampe sekarang. Untuk data tahun ini pun sekitar 1500

outlet burjo. Dan warga-nya itu sekitar 5000-an yang di Yogyakarta, Sleman, Bantul, terbagi jadi tiga.

A. “Kalau yang di Jogja aja itu sekita berapa a?”

B. “ya untuk area kota aja ya. tapi kan angka 1500 itu tersebar di tga wilayah Tadi. DAN untuk sejarah burjo sendiri, ya itu, awalnya orang Kuningan merantau, lalu saling mengajak, lalu semakin pertumbuhannya pesat. Keberadaa burjo di Jogja ternyata memang bersinergi dengan lingkungan di Jogja, yaitu mahasiswa. karena kami disini kan harga-harga murah, terjangkau. Dan akhirnya mahasiswa pun sangat menyambut baik dengan adanya warung burjo. Karena dengan uang 10000 pun, bisa buat makan dan minum teh.”

A. “diperkirakan yang di kota Jogja berapa?”

B. “mungkin sekitar 500-700 ada. Itukan untuk slemannya belum, bantul juga banyak.”

A. “banyak bangrt ya a. Berarti kalau seandainya 500-700, 10 % nya berapa tu? Datanya ada a?”

A. “datanya ada.”

A. “data keseluruhan a yang di kota jogja. Struktur organisasi nya gimana a?”

B. “jadi struktur organisasinya gini, ada pelindung, penasehat, ketua, wakil ketua, humas, sekretaris, bendahara. Di bawah humas itu ada koordinator wilayah atau korwil ada di tiap desa berarti dari korwil ke humas, dari humas lalu ke wakil, lalu kita bahas. Pelindungnya langsung dari bupati Kuningan, penasehat nya ki demang, sekretarisnya pak Asep dari burjo ‘karang kuning’, bendahara pak hendra, bendahara harian oleh pak hardi. Kita kan memang sudah berbadan hukum, kita mendapat anggaran APBD dari pemerintah daerah 50 juta per 2 tahun. Dan sekarang kita sedang mengajukan kesekretariatannya, dan bupati sudah mengiyakan. nanti kalo sdh ada sekretariat, obsesi aa punya ambulans Ada tempat pengurusan jenazah

A. “jumlah burjo di area jogja?”

A. “di adrt ada.”

A. “tujuan adanya burjo sendiri selain mencari penghasilan a?”

B. “tujuan utama burjo awalnya mencari pengasilan atau mencari nafkah, dan secara tidak langsung kita telah membantu program pemerintah yaitu pengurangan angka pengangguran daerah. Misalnya ada 1500 outlet, dikali setiap outlet ada 2 karyawan, ada berapa? 3000, berarti secara tidak langsung 3000 orang

sudah diserap oleh pengusaha burjo yg ada d jogja. secara tidak lgsung kita juga menambah devisa negara, misal satu outlet minimal sehari 100000, sebulan sudah 3 juta. Otomatis ketika mereka mendapatkan uang kembali ke daerah, jadi kita adalah pahlawan devisa daerah. Lalu tujuan lain dari burjo disini adalah sebagai membawa citra baik Kuningan. Kita disini tidak hanya, tapi Kita juga membantu warga jogja, perekonomian, di saat warga jogja membuthkn bantuan, kita berikan bantuan. Terutama ketika sudah ada NPWK, kita saling berbagi ketika adamsibah. Dengan adanya burjo juga scara tidak langsung membantu kebutuhan mahasiswa ya, lbih banyak hal positifnya ya, dan bahkan mungkin tidak ada nilai negatifnya.”

A.“Berarti karyawan burjo diwajibkan orang orang kuningan?”

B.“ya, yang menjadi prioritas tentunya orang kuningan. Ya, identitas di burjo itu kan dengan panggilan aa atau teteh. Ya kalau bukan orang kuningan kan canggung.selain itu juga ya, supaya warga kuningan menjadi pengusaha yang mandiri. Mereka dididik dan belajar, setelah punya modal mereka membuka usaha sendiri seperti itu. Dan angka devisa yg kita berikan lumayan fantastis. “

A.“Berarti tu ya a. Intinya bisa memandirikan warga.misalnya yg di gang gang itu ternyata jadi karyawan juga di burjo.”

B.“iya. Awalnya kamu ikut orang, belajar, mandiri. Ketika dapat modal, kita ingin mempunyai yayasan yang menampung anak yatim dan anak putus sekolah. Dan pasti mereka dididik wirausaha, lalu etika, manajemen keuangan, tata boga, dan lain sebagainya. Suatu saat saya modalin anak-anak untuk berwirausaha, otomatis anak tersebut jadi tangan kedua. Dan anak ini bisa memperkerjakan lagi anak yang lain.”

A.“pas aa buka burjo ini pertama kali, aa ikut kerabat, tetangga atau sodara?”

A.“ikut sodara”

A.“berarti burjo ini juga ikut gabung dengan sodara?”

B.“enggak. Dulu awalnya ikut sodara, dimodalin. Lalu, seperti yang saya bilang tadi, saya merintis dan yah akhirnya buka sendiri.”

A.“kegiatan burjo sendiri a?”

B.“jadi kegiatan burjo adalah Setiap bulan kita ada arisan, walopun ga semua ikut arisan. Yang penting mengikat tali kekeluargaan ,sering . Yang kedua, kegiatan kita adalah sosial. Misalnya, ada yang sakit, meninggal, atau kecelakaan kita yang bantu. Kita mencarikan ambulans dan lain lain.dan dengan aktifitas sosial kita yang seperti tu, ya alhamdulillah,lambat laun warga kuningan naik ke permukaan. Bahkan sri sultan pun langsung melindungi warga kuningan. Misal ada kegiatan

di keraton, kita pernah berbagi indomie sampe 1000 cup.setiap setahun sekali kita juga ngadain halal bihalal di kuningan”

A.“perkembangan burjo sampe saat ini kumaha?”

B.“sangat signifikan bagus. Semakin kesini, ternyata, bukan hanya orang kuningan yang melirik usaha burjo. Sampe saat ini bukan hanya orang kuningan yang menjadi owner. Sebenarnya sebagai suatu ancaman bagi kita. Semakin banyak orang dari luar daerah. Karena tampilan burjo yang sederhana, makanya skarang banyak orang kalimantan dan yang lainnya melirik. Tapi, menurut aa, ketika acara hala bihalal kemrin, prioritaskan investor daerah. Karena, jika suatu saat mereka sudah banyak, kita hanya punya ide burjo dari orang kuningan, sedangkan ownernya dari luar daerah. Sekarang byk orang kalimantan, maluku, jadi owner, tapi krywan org kuningan. ini sebenarnya merupakan ancaman bagi kami sebagai wirausaha. Tapi, untuk pengembangan secara pribadi, misal untuk anak anak ya, anak anak didikte ‘sok, silakan kupulkan gaji kalian untuk di sumbangkan.

3. Pribumi Cafe 1

A.Bagaimana sejarahnya dari kedai buro?

B. itu mah jaman ieu kali nya.heheheh, ari dulu mah awalnya di jakarta, mungkin karna udah banyak trus surabaya, trus surabaya ternyata jaraknya terlalu jauh, jadi ada yang nyoba di yogyakarta, nu pertama kalinya ke jogja teh namanya bapak kiman nama barungnya murni, itu yang pertama, dia langsung buka kios, di jakarta suga kan dulu pertamanya langsung buka kios, kalau dulu mah si warung indomi tu cuman bubur kacang iji, roti ajh. Ga langsung kios pertamanya juga kaya di jakarta langsung kios, di surabaya, di jogja juga. Tapi di jakarta masih banyak yang pake gerobak, ya mungkin karena sewa tempatnya yang mahal, tapi di jogja ge masih aya si yang pake grobak, kemaren saya lihat di wahid hasim,tapi duka orang kuningan ga tau orang mana.

A.Sejak kapan anda membuka kedai burjo kerja di sini?

B.ya itu tadi pas tahun 98 udh buka. Berdirinya pribumi 98, awalnya teu aya namian, trus sama mahasiswa di suruh di namain, takutnya kalau ga di namain takutnya di bakar masa gitu, ahirnya di namain pribumi.

A. Kenapa kedai burjo kebanyakan orang kuningan?

B.ya karena mungkin dulunya orang kuningan aya nu ka jogja jualan burjo ningali sukses jadi wae ngariringan ngadamel burjo

A. Kenapa anda lebih memilih wirausaha kedai burjo?

B.ya karena abdi gaduh pengalaman dina bidang burjo ieu, kan abdi jadi keryawan lama tuh, terus aya kahayang ngadamel ngalira,kitu, soalna kan tos tiasa.

A.Bagaimana proses pekejaan di burjo?

B.prosesna memang pertama mah sepi nya teh tadi lama-kelamaan mulai dikenal ku jalmi, dulu mah teh haduh nu meser teh paling hiji dua,hahahahahhahaa

A.Apakah anda pernah menjadi karyawan sebelum membuka usaha kedai burjo?

B. pernah selama 6 bulan jdi karyawan, dulu ngiring ikut burjo kabayang, dia temen abi, dulu cuman ngiring-mgiring wae ka temen, trus hoyong nyalira wae. Ahirnya buka. Hampir rata-rata semua yang buka burjo teh jadi heula karyawan, tapi aya si yang membuka warung Burjo teu aya pengalaman tapi dia kerja sama , ngambil karyawan dari Burjo.

A.Berapa lama anda menjadi karyawan?

B.selama 6 bulan tadi teh abdi jadi karyawan,\

A.Apa keunikan kedi burjo dengan yang lainnya?

B.ya mungkin keunikannya mah cuman ti nami wae teh, soalna kan tisunda, jadi mun setiap nu bade ka burjo pasti manggilna teteh sareng aa

A.Siapa yang menjadi sasaran kedai burjo?

B.masyarakat nu aya di jogja, terutama mah mahasiswa

A. Bagaimana pelayanan yang di berikan kepada pelanggan?

B.pelayanan mah pasti diberikan nu sae nya teh, ramah kitu ka pelanggan, murah senyum kitu wae si teh.

A.Apa kendala yang di alami kedai burjo?

B.seer kendalana mah teh,nyaeta pas urang teu aya pelanggan

A.Apakan ada jaminan lain untuk karyawan kedai burjo?

B.kalau itu ada, masuknya ke ppaguyuban , tiasa di taroskeun ka ketua paguyubanna

A.Apa yang di berikan kedai burjo kepada masyarakat sekitar?

B.mun diberikan si teu aya Cuma, ayana burjo kan masyarakat sekitar tiasa conroh, mnitipkeun gorengan kitu kan

A. Apakah ada kerja sama dengan pihak Indomie atau good day?

B. muhun aya teh, jadi ti indomi sok

A. Bagaimana model wirausaha masyarakat kuningan melalui kedaiburjo?

B. model kumaha teh

A. bentukna atuh a pas mimiti buka burjo

A. oooh nyaeta aa buka nya lira, jeng pas itu kan aya lahan dikontrakan terus gaduh pengalaman sareng modal oge jadina buka nyarira, cape disuruh-suruh teh. hahahahahaha

A. Bagaimana hasil yang di dapat dari kedai burjo?

B. selain penghasilan nyaeta burjo teh tiasa ngamandirikeun jorang kuningan bahkan lain orang kuningan ogeteh, ayeuna kie, mun urang gawe diburjo pasti kan hayang misah gaduh nyarira kitu, jeng ayeuna pan seer pemilik kedai burjo teh jadi karyawan heula, nya aya sii nu teu jadi karyawan ge tapi cuman satik

A. Apakah kedaiburjo mampu membangun kemandirian?

B. iya bisa teh ti urang jadi karyawan kedai burjo heula, urang gaduh ngalira kan bisangamandirikeun kitu teh. Contohna ge abdi ban ayeuna mah mandiri teu di suruh-suruh teuing.

A. perkembangan kedai burjo sampai ssat ini a kumaha?

B. sangat stabil sampe dulu mah pan aya perbatasan bade ngadamel burjo minimal teh 100 cm kitu aturannya dulu mah aya ayeuna mah teu aya, sekarang mah malah teu bebas ayeuna mah, mau hadep-hadepan ke terserah, tapi mungkin karna kebutuahn, sama sama butuh jadinya ya ga ada peraturannya.

A. Apa keuntungan kedai burjo?

B. kayanya kalau pendapatan mah tetep, Cuma pelanggan berkurang, masalahnya kan pdulu mah pendapatan sekian teh harga jualnya kecil ari ayeuna mah harga jualna naek, berbarengan harga sembako naek otomatis ngiring naek. jadi pendapatan mah tetep segitu, pembelinya berkurang

A. Apa kediatan dari kedai burjo?

B. taun kamari aya arisan, tapi eta ge taunkamari ayeuna mah teu aya, seer nu macet, palingan ayeuna mah arisan nu caket-caket wae. Abi tara ikut acara-acara kegiatan di paguyuban. Bagi untung sareng ade, nanam saham kitu, sistemnya saham, kumaha perjanjian awal, dan modal awal.

A. Tujuan dari kedai burjo itu sendiri apa a?

B. di samping mencari nafkah aa menyalurkan hobby usaha, ya intinya kitu sambil usaha sambil menyalurkan hobby, soalnya dari dulu sukanya usaha, ga apa-apa sambil kerja gini.

4. PutraKuningan

A.Bagaimana sejarahnya dari kedai buro?

B.kirang tau teh euy, soalna abdi karek sbraha bulan usaha didieu teh. Dulu mah jualan burjo teh cuman bubur kacng ijo sareng mi wae tapi makin kadie makin berubah malah sanguu nu di utamakeun, burjo na malah mulai teu aya ayeuna mah. Teu kahartos ayauna mah tuda malah lebih banyak yang beli masi burjo mah jarang.

A.Sejak kapan anda membuka kedai burjo kerja di sini?

B. Sejarahna burjo, abdi mah da ngalanjutkeun tilas soudara, aya sekitar ti 2006 mah teh, berdirina mah kapunggur taun 96 cuman abdi ngalanjutkeun tahun 2006.

A. Kenapa kedai burjo kebanyakan orang kuningan?

B.kirang terang oge teh

A. Kenapa anda lebih memilih wirausaha kedai burjo?

B.ya soalna kan abdi cuman ngalanjutken usaha ti orang tua abdi, abdi ge lamun orang tuana usaha bengkel, mereun abdi ge kana bengkel kitu.

A.Bagaimana proses pekejaan di burjo?

B.prosesna pertama mah duka nya teh soalna eta nu orang tua abdi pertama bukana.

A.Apakah anda pernah menjadi karyawan sebelum membuka usaha kedai burjo?

B.belum pernah

A.Berapa lama anda menjadi karyawan?

B.tidak pernah

A. Bagaimana upaya yang di lakukan oleh kedai burjo?

B.upayana ya gimana supaya urang tiasa gaduh pelanggan sser kitu wae si, jaan ayeuna kan seer tah kedai burjo di joga

A.Apa keunikan kedi burjo dengan yang lainnya?

B.yaaa eta lambang burjo kan berem lambang indomie.hahahah

A.Siapa yang menjadi sasaran kedai burjo?

B.nu aya di kota jogja masyarakat

A. Bagaimana pelayanan yang di berikan kepada pelanggan?

B.kudu sopan jeng ramah ka pelanggan meh kedaina rame, meh pelanggan teh balik deui balik deui kitu.

A.Apa kendala yang di alami kedai burjo?

B.kendalana mah pas sepi teh

A.Bagaimana manfaat yang di dapat dari kedai burjo?

B.bisa mudik gratis teh, soalna kan tiap sataun sakali sok aya nu dinamakakeunmudik grats teh kitu sbabaraha bus.

A.Apakan ada jaminan lain untuk karyawan kedai burjo?

B.jaminan jeng buejo kieu mah teu aya teh duka tapi di paguyubanmah

A.Apa yang di berikan kedai burjo kepada masyarakat sekitar?

B.teu aya si teh,

A.Apakah ada kerja sama dengan pihak Indomie atau good day?

B.ada teh eta si kan kita disponsori ku indomie jeng ku goodday teh

A.Bagaimana model wirausaha masyarakat kuningan melalui kedaiburjo?

B.keluarga teh, solna abdi kan nuluykeun ieu ti keluarga

A.Bagaimana hasil yang di dapat dari kedai burjo?

B.hasilnya penghasilan nu didapatkeun mah teh.

A.Apakah kedaiburjo mampu membangun kemandirian?

B.kalau menurut abdi mah mampu teh soalna,abdi ge ateu aya pengalaman sama sekali tapi ayunamah pan tiasa mandiri, tapi teh burjo ieu teh da dulu mah gaduh rayi abdi, jeng abdi ku duaan, tapi ayeuna mah tos jadi milik abdi soalna tos di peser ku abdi

A. Bagai mana pelayan burjo terhadap pelanggan

B.pasti nu terbaik teh soalna kan jeng urang-urang oge

A. Apa keuntungan kedai burjo?

B.keuntungan kita bisa mudik gratis, terus desain gratis ti indomie

A.Apa kelemahan dari kedai burjo?

B.kelemahan mungkin banyakna nu fgaduh kedai burjo ayeuna mah sanes orang kuningan semua, orang mana- aya ayeuna mah burjo teh

A. modelnya itu seperti apa a

B. abdi mah usaha teh cuman ngalanjutkeun ti sodara wae, dulu mah ieu teh gaduh sodara,sodarana kan tos gaduh seer cabang burjo di mana-mana, jadi wae nu ieu di lanjukeun ku abdi, tapi ayeuna mah tos jadi milik abdi nyalira tos di peser soalna

5. Pribumi Cafe 2

A.a kumaha sejarah bujo?

B. Sejarahna burjo, abdi mah da ngalanjutkeun tilas soudara, aya sekitar ti 2006 mah teh, berdirina mah kapunggur taun 96 cuman abdi ngalanjutkeun tahun 2006.

A. oooh cuman ngelanjutkeun a

B. muhun teh

A. tapi ieu tos masuk ka paguyuban a?

B. Masuk ka paguyuban, tapi ga tau sekarang masih berjalan atau ga, belum pernah ikut kegiatan PPWK, dulu mah saya juga deket sama andi ketua paguyuban.

A. aya cabangna teu si a?

B. Tidak ada cabangna teh, yaaa ari kahoyong mah cabang di mana-mana

A.sistemna ieu teh kumaha a?

B.Sabenerna mah nu gaduhna teh orang tua cuman di pegang ku abdi di lanjutkeun ku abdi.Iya emng dulu mah di PPWK aya kegiatan kaya sosial gitu, arisan gitu tapi ayeuna mah duka kitu nya.

A. emang perkembangan PPWA itu kumaha a?

B. Tidak tau perkembangan PPWK sekarang kaya gimana.

A. tujuan buka usaha burjo naon si a?

B. Tujuan: ari tujuan banyak utamana mah milarian nafkah nya kana ituna mah hoyong moser mobil, meser naon salebihna mah, jadi gimna ya sebenrna mah abdi hoyong kerja di rumah wae tapi ya meeun kudu jalannya kieu ngalanjutkeun usaha orang tua abdi.

A. keuntunganna naon wae a?

B. Ti gudai di pasihan atau di seponsori, yya itu teh paling taplak meja kitu, terus ti indomi suka ada pulang geratis pas lebran semua burjo. Itu dari indomi

A. perkembangan burjo dari dulu sampe ayeuna kumaha a?

B. Dulu mah jualan burjo teh cuman bubur kacng ijo sareng mi wae tapi makin kadie makn berubah malah sanguu nu di utamakeun, burjo na malah mulai teu aya ayeuna mah. Teu kahartos ayauna mah tuda malah lebih banyak yang beli masi burjo mah jarang.

6. Moro Artos

A. Bagaimana sejarahnya dari kedai buro?

B. Ahahahaha duka nya abdi teu terang sejarahna kumaha kapungkurna dulu mah abdi sanes kerja didieu tapi di jakarta, teu tarang tah kumaha, satau abdi mah cuman apal dulu mah cuman jualan bubur kacang ijo wae tos, tambah kadieu-kadieu ngayakeuna bangsa nasi, lauk kitu, abdi mah usaha teh cuman ngalanjutkeun ti sodara wae, dulu mah ieu teh gaduh sodara, sodarana kan tos gaduh seer cabang burjo di mana-mana, jadi wae nu ieu di lanjukeun ku abdi, tapi ayeuna mah tos jadi milik abdi nyalira tos di peser soalna

A. Sejak kapan anda membuka kedai burjo kerja di sini?

B. nya aya mereun 6 tahun mah buka burjo teh teh, berarti sabraha tah

A. Kenapa kedai burjo kebanyakan orang kuningan?

B. itu mah dari jaman dulunya nu pas buka burjo pertama kaili di jogja, jadi narurutan

A. kenapa anda lebih memlikih usaha kedia burjo?

B. kearena tetangga saya banyak yang merantaw e jogja jadi saya kebetulan dulu jadi karyawan di bujo, trus hayang buka usaha nyalira wae, da tina burjo teh gede teh penghasilana apa anda lebih memilih wirausaha kedai burjo

A. Apakah anda pernah menjadi karyawan sebelum membuka usaha kedai burjo?

B.iya saya pernah menjadi karyawan kedai burjo, saya ikut dengan tentangga saya selama beberapa bulan

A.Berapa lama anda menjadi karyawan?

B.selama 8 bulan apa nya

A.Apa keunikan kedi burjo dengan yang lainnya?

B.keunikana tina lambangna wae paling, berem tina indomie kadang tinna goodday teh, terus unikna pas setiap nu juqlan burjo di panggilna teteh sareng aa pan

A.Siapa yang menjadi sasaran kedai burjo?

B.nu jadi sasara nya pasti masyarakat jogja, jogja kan termasuk kota mashasiwa jadi nya bisa di bialng sasara mahasiswa perantau kitu.

A. Bagaimana pelayanan yang di berikan kepada pelanggan?

B.yaaa seperti ieu teh mereun bisa dilihat ku teteh kumaaha.aahahahahahah

A.apakanburjo ini masuk ke paguyuban?

B.iya masuk

A. apakah paguyuban masih berjalan?

A.Bagaimana manfaat yang di dapat dari kedai burjo?

B. abdi jawab setau abdi wae nya teh, setau abdi mah ayeuna kegiatan teh tos teu berjalan, dulu mah lamun aya kegiatan teh sok aya undangan-undangan kitu arisanlah apalah meskipun abdi nya tara ikut kegiatan nu aya, nya setidakna aya undanganlah kitu, meskipun abdi teu di undang ge nya sok di bere nyaho kitu ku temen aya acara kitu kieu, ayeuna mah teu aya.

A.Apakan ada jaminan lain untuk karyawan kedai burjo?

B.abdi kan teu gaduh karyawan jadi teu aya jaminan.hahahah, jaminana sareng abdi wae sorangan.hahahaha

A.Apa yang di berikan kedai burjo kepada masyarakat sekitar?

B.teu aya si teh menurut abdi mah, ya paling eta kan, ku ayana burjo kan masyarakat nu aya di jogja mum mam di burjo mah 10 rebu teh kening mam kitu ibaratna.hahahaha

A.Apakah ada kerja sama dengan pihak Indomie atau good day?

B.iya pasti semua kedai burjo kerja sama dengan indomie, ayeuna desain burjo teh pan ti indomie di pasihan, terus sepanduk ge ti indomie jeng goodday, tapi lamun kerja sma masalah uang mah teu aya si teh

A.Bagaimana model wirausaha masyarakat kuningan melalui kedaiburjo?

B.nu abdi mah nyalira teh, adbdi muka burjo ieu nyarila tapi ayeuna mah duaan sareng isti abdi.ahahahaha, dari pertama juga iya saya sendiri, tos gaduh pengalaman jeng modal terus pas kebetulan aya nu ngontrakeun jeng usaha nya tos ahirna buka.

A.Bagaimana hasil yang di dapat dari kedai burjo?

B.hasil yang di dapatnya alhamdulillah wae teh soalna nu abdi kan caket sareng kampus jadi nyalumayan rame si, terus kan bukana 24 jam

A.Apakah kedaiburjo mampu membangun kemandirian?

B.iya iya bisa, iya kan sekarang burjo tos seer di jogja teh jeng kebanyakan pan orang kuingan oge, berartikan tandanna usaha ieu bisa memandirikan kan, abdi dulu gaduh warung burjo ngan hiji ayeuna mah pan tos 2, di pegang ku adi abdi nu hijina mah, tadina adi abdi gawe didi ayeuna di oper kaditu, meskipun usaha ieu ti orang tua, tapi ayeuna tiasa mengembangkan usaha ieu

A. Bagai mana pelayan burjo terhadap pelanggan

B.sebaik mungkin lah teh

A. Apa keuntungan kedai burjo?

B. di samping mencari nafkah aa menyalurkan hobby usaha, ya intinya kitu sambil usaha sambil menyalurkan hobby, soalnya dari dulu sukanya usaha, ga apa-apa sambil kerja gini

A.Apa kelemahan dari kedai burjo?

B.keleman kedai burjo abdi mah nya terkadang teu sampe buka 24 jsm soalna teu aya nu jaga soalna kan abdi nyarila teh

7. Sangkuriang

A.Bagaimana sejarahnya dari kedai buro?

B. sejarana burjo teh baheula ayana burjo teh sekitar tahun 1990 sudah mulai seer, tapi pertamana mah sekitar tahun 1975 ayana burjo teh. Baheula mah cuman make bakul bae teh di iderkeun kitu. Terus nimu tempat wae kanggo jualan burjo, ahirnya ayeuna mah tos maju jadi nyarewa tempat kanggo jualan, sakitu nu abdi apal teh”

A. Sejak kapan anda membuka kedai burjo kerja di sini?

B. sejak 10 tahun yang lalu ya teh, setau abdi si gaduh pengalaman jadi abdi wae buka kitu si

A. Kenapa kedai burjo kebanyakan orang kuningan?

B. ya soalna kan kebnyakan orang madura jadi ya biasa, soalna kan kota jogja kota mahasiwa jadi sasaran na kitu lah kan tiluluhurna oge

A. setuktur PPWK seperti apa a

B. Ketua, wakilketua, di bawahna aya bendahara 1, bendahara 2, terus handapna deui sekertaris, humas terus handapna humas aya korwil (kordinator wilayah).

A. jumlah kedai burjo di kota jogja aya sbraha a.

B. Nu di jogja aya 1500 nu aya dikota aya 500 sampe 700

Paguyuban sudah berbadan hukum, ari ayeuna mah keuangan teh aya sakedik, biasana ti pemda aya bantosan cuman taun kamari telat masukeun proposal, nya ari bantosan kecil-kecil mah aya lewatna ti sponsor, kamari ge ultah kuningan dapat bantuan dari pemda, bikin kerajinan dari mie.

A. Apakah anda pernah menjadi karyawan sebelum membuka usaha kedai burjo?

B. iya pernah baheula di kedai burjo selama 1 tahun, dikedai burjo sinten teh.

A. tempat nu pastina di mana a, tempat PPWK?

B. Kalau tempat mah pindah-pindah , cuman mun aya acara-acara mah kumpulna di pak ayep di karamuni, tadina mah pas aya bu uce bupati kuningan bade di hijikeun sareng mahasiswa kuningan, keburu bu ucena meninggal ayeuna masih di tunda. Ku pak asepe ge

A. perkembangan kedai burjo?

B. Semakin berkembang dari taun ke taun bahkan ayeuna mha 2 rumah burjo 2 rumah deui burjo, teu kos dulu, dulu mah cuman 1 2 paling neng, nya tapi meskipun ayeuna semakin banyak semakin burjo namanya rejeki mah moal pahili, tos aya nu ngatur. nya secara tidak langsung oge ayana burjo di bisa mengurangi pengangguran di kuninganlah kitu, soalna kan nu tadina manehna cuman jadi karyawan pastikan hayang buka sorangan moal nya gawe wae di batur, ari gaduh modal sareng gaduh tempatna mah.

A. Apa keunikan kedi burjo dengan yang lainnya?

B. keunikana nya eta nu usaha burjo kan seerna orang sunda.

A.Siapa yang menjadi sasaran kedai burjo?

B.sasarana mahasiswa, masyarakat nu aya di jogja

A.visi dari kedai burjo atau PPWK a?

B. Nu pastina Ya intina kana bergerakan kana bidang sosial kitu, ngabatos ka warga kuningan, lamun aya kegiatan paling sosial di luar, ayeuna kan kerja sama sareng prodak aya konspensasi tiap bulan tah artos eta di masukeun ka paguyuban kanggo jalmi-jalmi bising aya nu udur atau kecelakaan.

A.Apa kendala yang di alami kedai burjo?

B.bahana langka biasana, terus mahal bahan-bahan nu turun naek terus ke jualna sabaraha kitu sih

A.apa tujuan kedai burjo?

B. Nu jelas mah mencari penghasilan,mencari nafkah tapi secara tidak langsung ngabantu program pemerintah, ayena mun di etang wae setiap warung 2. Trus aya warung 200 tos sbraha, ngan tadina mah bade ngadirikeun yayasan khusus murangkali nu putus sekolah, yatim piatu, trsu di kasih pelatihan wirausaha, jadi lamu aya jalmi nu butuh karyawan tinnggal nyandak ti yayasan, yayasana sanes didieu tapi di kuningan, tos di respon ku bupati kuningan oge.

A.Apakan ada jaminan lain untuk karyawan kedai burjo?

B.teu aya, solna abdi kan teu punya karyawan, ya paing mun aya karyawan mah pasti aya jaminan, bukan jaminan yang gede paling jaminan dalam hal makan dan tempat tinggal.

A.Apa yang di berikan kedai burjo kepada masyarakat sekitar?

B.ya kan bisa nyari makan lebih gampang kan deket, murah oge.

A.Apakah ada kerja sama dengan pihak Indomie atau good day?

B.ada, soalna kami di sponsori ku indomie jeng gooday, jadi pasti setiap burjo aya indomie jeng gooday sok, tapi aya oge nu teu pake manehna beli diwarung-warung kitu si

A.Bagaimana model wirausaha masyarakat kuningan melalui kedaiburjo?

B.nu abdi mah individu teh nyalira usahana ge, Tergantung modal, lamun sakirana bade buka ngalira buka ngalira tapi kan sokaya nu join sareng saudarana ta rerencangana, tapi semua nu gaduh burjo pasti jadi karyawan burjo heula, kos abdi, tapi lamun aya nu gaduh burjo teu pernah jadi karyawan burjo berarti eta kerja sama sareng nu tadinya jadi karyawan burjo sisemnya bagi hasil 70 30.

A. keuntungan adanya PPWK.

B. Teu aya bajet tapi aya u namina salimar, sahari limaratus tpi ari ngasihna mahterserah bade sabaraha bae masuk ka kas ppwk, kanggo ngabatos karyawan bising aya nu udur, bising aya nu kecelakaan kitu neng.

A. Apakah kedaiburjo mampu membangun kemandirian?

B. iya sangat jelas, bisa memandirikan yang tadinya cuman menjadi karyawan wae ayeuna tiasa nyalira. yang jelas saya bukan melihat peluang bisnis ya, sama kita dengan kepercayaan bisa membangun usaha ini, memang dari perjalanan hidup saya dan dulu saya pernah ngontrakin tempat buat bubur kacang ijo awalnya seperti itu. Sistemna bagi hasil dimana dari pertama perjanjian yng udah disepakati berdua, modalnya pertama 50 % 50%. Dan bedanya dari yang lain saya terjun langsung, iya dua duanya terjun langsung bekerja.

A. Bagai mana pelayan burjo terhadap pelanggan

B. yaaa kudu mramah, melayani dengan baik.

A. Apa keuntungan kedai burjo?

B. untuk inspestasi kedepannya, jeung keberlangsungan hidup s.

A. Apa kelemahan dari kedai burjo?

B. Ayaune kesalahana orang kuningan banyak nu kerja sama sareng orang nu sanes orang kuningan, ngahambat. Ayeuna kan pasti nu tadina karyawan hoyong ngabuka ngalira,

8. Barokaah

A. Bagaimana sejarahnya dari kedai buro?

B. Jadi baheulana teh aya jalma orang kuningan jualan burjo ka jogja make di tanggung keliling kitu, terus dagang pake gorobak, nyaho rame laris terus muka warung lila-lila teh. Narurutan wae nu lain teh, mawa dudulurana. Tah kitu ceuk kolot baheula mah”.

A. Sejak kapan anda membuka kedai burjo kerja di sini?

B. sejak tahun 2008 kalau teu salah mah da, abdi kan ikut sodara abdi jadi, terus abdi sareng sodara abdi aya rencana jeng buka usaha burjo barengan kitu, jadi burjo iru teh milk saudara, sudara abdi, cara kerjane bergantian aya dua bulan sekali aya tiga bulan sekali kadang mah gantiian kitu teh.

A. Kenapa kedai burjo kebanyakan orang kuningan?

B.kalau itu saya kurang tau, yang jelas mah ayeuna burjo teh tos jadi ciri khas orang kuningan atau orang sunda,nu tos apal burjo mah da lamun ka burjo teh manggilna lain mba atau mas tapi teteh jeng aa pan.

A. Kenapa anda lebih memilih wirausaha kedai burjo?

B.abdi mah milik burjo didieu teh soalna nya sodara abdi kan ngajak kana burjo bareng-bareng kitu sisitimna jadi nya abdi mah sok-sok wae, nyobaa dulu gitu tapi alhamdulillah sampe ayeuna yeuh.

A.Bagaimana proses pekejaan di burjo?

B.prosesna kedai burjo abdi mah memang lumayan mudah soalna kan abdi didieu teu bekerja sendri tapi jeng sodara-sodara abdi, dina proses pasti beda-beda setia burjo ge lain.

A.Apakah anda pernah menjadi karyawan sebelum membuka usaha kedai burjo?

B.iya saya pernah selama beberapa tahun tetapi sodara abdi mah teu tiasaaeun tadina mah teu pernah kerja di burjo teh kumaha ahirna manehna ningalikeun abdi heula , ngalayan kitu, teru ukumaha ngagolangekeuna akhirna lama-lama mah pan ngarti teh, sampe aya cabangna dimana-mana.

A.Berapa lama anda menjadi karyawan?

B. satacan abdi buka burjo nyalira mah abdi teh kerja di batur jadi karyawan selama 2 tahun neng, abdi lama kelamaan bosen damel di batur teh neng, tos wae abdi buka ngalira

A.Apa keunikan kedi burjo dengan yang lainnya?

B.keunikana mah sadaya kedai burjo kan dikenal ku orang sundana wae paling teh

A.Siapa yang menjadi sasaran kedai burjo?

B.nu jadi sararan nyaeta mahasiswa nu aya di jogja, jogja pan selain kota pelanjar ge kota wisata oge kan jadi nya sasrana jalma-jalma nu aya di jogja.

A. Bagaimana pelayanan yang di berikan kepada pelanggan?

B.ramah nu jelas mah teh

A.Apa kendala yang di alami kedai burjo?

B.kendala paling dina pergantian jaga kadang mah nu jaga 2 bulan sakali ahirna aya sampe 3 bulan, terus namana ge usaha jeng sodara enakna aya teuna oge aya pan teh, nu ngarana jeng sodra ek ngmong kumaha teu ngomong pan kumaha.

A.Bagaimana manfaat yang di dapat dari kedai burjo?

B.manfaatnanya nya jeng keluarga, ayeuna kieu urang buka burjo pasti aya alasannya kan, jeng naon manfaatna naon pasti tos ngarti, mun tacan ngarti buka burjo teu aya manffatan mah moal buka burjo mereun teh.hahahahah

A.Apakah ada jaminan lain untuk karyawan kedai burjo?

B.jaminan teu aya, paling abdi sareng sodara abdi membuat kesepakatan lamun bade aya jaminan kitu mah.

A.Apa yang di berikan kedai burjo kepada masyarakat sekitar?

B.nya aya muhun teh, eta tiasa nitipkeun gorengan terus, krupuk nya naon wae teh nu tiasa di titikeun didieu mah, da urang ge pan mun aya nu nitip terus urang embung-embung mah pan teu enak orang eta tatangga nu deket warung urang kan.jahahahahhahaha, cuman nya paling dapatna dikit tidia teh teu ageng-ageng teuing tapi kan nya lumayan wae.

A.Apakah ada kerja sama dengan pihak Indomie atau good day?

B.kerja sama bentuk kitu mah teu aya a, cuman nu ngarana buejo kan pasti ana nu dinamakan indomi jeng kopi nah eta, jadi ti gooday jeng indomi sok di pasihan sepanduk sareng desain warungna, ayeuna pas indomiejadi terkenal pan.

A.Bagaimana model wirausaha masyarakat kuningan melalui kedaiburjo?

B.usaha ieu teh da sabenerna mah sanes nu abdi nu abdi sareng aa abdi teh warung ieu teh, tapi ayeuna mah aa abdina teu aya nuju di burjo nu hijina, muhun teteh aya cabangna ieu teh di Seturan, nami burjona bakekok. yaai gentosan kitu sareng aa, aana teh aya 3 teh cowo sadanya, abdi cewe nyalira.heheheh, sisetmna teh nya gantiian jaga ,a didi, a dede, a didi, sareng iin aplusan 1 bulan sekali di oplos kitu tapi ari nu ieu mah seringna ku abdi

A.Bagaimana hasil yang di dapat dari kedai burjo?

B.hasil yang di dapat nyaaaaa eta si selain artos nya mudik gratis teh ti indomie, terus ti goodday kadang mash sok aya hadiah-hadiah kaya piring mejikom jeng lain-lain mun sakirana urang bisa mempertahankankeun desain teu di copot atau di buka mah, ke tos butut atau sataun sakali di gantikeun deui ti indomieu kitu.

A.Apakah kedaiburjo mampu membangun kemandirian?

B. bisalah jelas teh, dulu mah abdi cuman ikut sareng tetangga, terus sodara abdi ngajak buak duaan, ceuk sodara abdi teh sur buka warung beu, modalna bagi 2 kitu, ya udah ahirnya saya mau. dan kabetulan pisan aya tempat nu strategis deket kampus. jaganya ya gantian 2 bulan sakali jeng sodara abdi. Cuman resikona si rada berat ari buka sorangan mah, tapi keuntungana lebih gede di bandingkan pas urang jadi karyawan

A. Bagai mana pelayan burjo terhadap pelanggan

B.nu pasti mah nu ngarana penjual ka pembeli kudu ramah, meh warungna rame, mun urang ramah pan mereun masyarakat teh bisa nilai, beu jeng ka burjo ieu deui resep pelayana ramah kitu kan, pasti teteh ge kitu lain.hahahahah

A. Apa keuntungan kedai burjo?

B. yaa namanya juga usaha pasti ada keuntungan dan kerugian, yaa yang jelas keuntungan penghasilan, ooh iya selain itu juga dari indomie yang mudik gratis itu, bikin sependuk itu

A.Apa kelemahan dari kedai burjo?

B.kelemahana ayeuna seer nu gaduh burjo sanes orang kuningan teh, terus kelemahana orang kuningan mun aya nu ngajak kerja ku batur atau ku lain orang kuningan sok daek wae padahal manehna teh nuju gawe di burjo, lebih tergiur ku gaji nu lebih gede, padahal eta teh ulah bisa jadi amai-amitnya suatu saat mah burjo teh lain terkenal ku orang sunda atau orang kuningan gara-gara eta kitu.nu ngarana burjo ayeuna tos gaduh ciri khas nyaeta orang sunda, orang kuningan lolobana pan.

9. Mekar Mulya CTS

A.Bagaimana sejarahnya dari kedai buro?

B. itu mah jaman ieu kali nya.heheheh, ari dulu mah awalnya di Jakarta, mungkin karna udah banyak terus Surabaya, terus Surabaya ternyata jaraknya terlalu jauh, jadi ada yang nyoba di Yogyakarta, nu pertama kalinya ke jogja teh namanya bapak kiman nama barungnya murni, itu yang pertama, dia langsung buka kios, di Jakarta suga kan dulu pertamanya langsung buka kios, kalau dulu mah si warung indomi tu cuman bubur kacang iji, roti ajh. Ga langsung kios pertamanya juga kaya di Jakarta langsung kios, di Surabaya, di jogja juga. Tapi di Jakarta masih banyak yang pake gerobak, ya mungkin karena sewa tempatnya yang mahal, tapi di jogja ge masih aya si yang pake grobak, kemaren saya lihat di wahid hasim, tapi duka orang Kuningan ga tau orang mana”

A.Sejak kapan anda membuka kedai burjo kerja di sini?

B.tiahun 2010 teh, ya awal mulanya mah tempat ieu teh sanes ku abdi tapi ku temen abdi terus di operkeun ka abdi kitu teh.

A. Kenapa kedai burjo kebanyakan orang kuningan?

B.mereun tos ti sesepuhna eta mah teh.jahahaha kan pertamana nu ngabuka burjo teh orang kuningan jadi wae pada narurutan kitu teh ahirna orang kuningan semua nu jualan, tapi aya ko nu sanes orang kuningan ge tapi paling hiji dua.

A. Kenapa anda lebih memilih wirausaha kedai burjo?

B.yaaaa solna cuman ieu penghasilan nu abdi gaduh teh lumayan pan tina burjo gelah.hahahahha.

A.Bagaimana proses pekejaan di burjo?

B.proses kerjana di burjo abdi mah terkadang abdi sok milarian karyawan, sareng nu ngajaga buejo abdi, dulu mah pertamana ieu teh sanes nu abdi wae tapi abdi kerja sama sareng temen terus aya sadikit masalah akhirna ayeuna jadi milik abdi, tempat sareng karyawan nu ngabantu abdi didieu mah nya masih tetep anu dulu si teh

A.Apakah anda pernah menjadi karyawan sebelum membuka usaha kedai burjo?

B.teu pernah, tap dulu abdi kan buka burjo teh sareng anu tos tiasa jualan burjo intina nu tos pengalamanlah kitu, abdi ge ayeuna mah tos lumayan tiasa soalna abdi ge pan terjun langsung kerja sareng karyawan.

A.Berapa lama anda menjadi karyawan?

B.iya tidak pernah

A. Bagaimana upaya yang di lakukan oleh kedai burjo?

B.cara nya upaya teh,,oooh iya carana nya lamun urang ek jualan burjo mah kudu siap mental, fisik, modal terutama jeng tempat.

A.Apa keunikan kedi burjo dengan yang lainnya?

B.keunikana si kabanyakan warung burjo teh orang kuningan duka tah mun ceuk batur mah naon.hahahahahah

A.Siapa yang menjadi sasaran kedai burjo?

B.sadayana, muhun sadayana nu aya didieu, ek mahasiswa ek pegawai, ek pribumi jogjana maupun luar jogjana teh.

A. Bagaimana pelayanan yang di berikan kepada pelanggan?

B.harus baiklah, nu ngarana pembeli itu adalah raja.hahahah,, jadi urang kudu ngahormatan, kudu rmah pokona kudu bager ka pembeli mah.

A.Apa kendala yang di alami kedai burjo?

B.kendala dari pas buka burjo lamun pas karyawanna teu betah, terus gunta ganti wae kryawan, cuman eta si. Kadang mun urangna tos cocok ituna malah teu betah, nyaaa dulu pernah karek 2 bulan tos berhenti ceunah da teu betah.

A.Bagaimana manfaat yang di dapat dari kedai burjo?

B.iyaaa eta mudik gratis teh ti indomie, selain buka burjo manfatna jeung nyari artos kitu nya jeung nu ngalanggur teh tiasa aya usaha, ayeuna kieu buka burjo teruss butu karyawan ti kuningan, dikuningan pasti aya tetangga urang atau sodara urang anu nganggur pasti kan di ajak tah eta manfaatna ge.

A.Apakan ada jaminan lain untuk karyawan kedai burjo?

B.jaminan teu aya si, kaya jaminan kesehatan atau ketenagakerjaan mah, cuman nyalamun aya nu udur karyawan paling nya tiasa ngabantu saalit-salit mah teh, nyaaaa intina teu pasti kitulah.

A.Apa yang di berikan kedai burjo kepada masyarakat sekitar?

B.nu ku abdi berikan ka masyarakat sekitar ku ayeuna burjo ieu paling nya abdi lamun aya kerja banti atau kegiatan naon wae abdi ngiring aktif kitu, soalna kan mereun anu deket burjo abdi ge mikirna oh aya burjo teh aya manfaatna aktif kana kegiatan kitu, ramah ka masyarakat nu aya didieu, bising bade aya nu nitip jajanen mangga kitu.

A.Apakah ada kerja sama dengan pihak Indomie atau good day?

B.yaaa kerja sama kaya perjanjian di atas matrai mah teu aya si teh cuman nya biasana ari nu jualan burjo teh sok kadang di pasihan spanduk, terus kaya nu kieu teh tah di pasihan ti indomie kadang ti goodday.

A.Bagaimana model wirausaha masyarakat kuningan melalui kedaiburjo?

B. warung ini mah bukan milik saya bribadi teh tetapi ada satu lagi teman saya namanya azid sekarag mah ga ada soalnya belum waktunya jaga, yaaa gantian te kitu, sabulan sabulan giliran,tapi tetep dapet hasil meskipun ga kerja juga tapi dikit, dina 100 teh saya 70% temen saya 30%. Tapi saya juga seperti itu kalau bagian dia jaga saya cuman dapat 30% doang. Iya teh memang nu ngarana kerja jeng batur teh kudu hati-hati mun urang teu gaduh kepercayaan nu lebih kajalma nu ku urang diajak kerjasama mah moal bnr mereun, da hawana sieun nu aya

bising ayan nanaon kitu, beda jeng dulur, jeng dulu mh meren moal aya nu ngarana ngahianatan sodara deui pan. Kitu

A.Bagaimana hasil yang di dapat dari kedai burjo?

B.hasil nu didapet sampe ayeuna nya alhamdulillah meskipun tacan aya cabangna ge tapi tos tiasa nagmbil karyawan.hahahhaha tapi aya si rencana sareng bikin cabangna mah cuamn nya teu aya tempatna.

A.Apakah kedaiburjo mampu membangun kemandirian?

B. menurut saya iya, kan dulu ge abdi jadi karyawan heula pertamana mah, sekitar tahun 90 han, setelah itu, abdi buka nyalira, otomatis eta buktina bisa memandirikan. Bahkan karyawan abdi ayeuna tos bade misah, katanya hoyong usaha nyalira,terus ceuk abdi teh nya sok waem angga bade usaha nyalira mah, saya dukung.berartikan ayeuna manehna selama kerja didieu aya manfaatna, aya kahayang buka nyalira

A. Apa keuntungan kedai burjo?

B.keuntungan tiasa mudik gratis, keuntungan artos pan, terus keuntungan lainna urang bisa jadi sodara soalna kan aya nu di namakan PPWK eta tempat jalmi-jalmi nu usahakana burjo teh jadi nya jadi sodara.

A.Apa kelemahan dari kedai burjo?

B.kelemahana warung burjo anu teu netap, kebanyakan warung burjo sadayana ngontrak tah eta.

10. Priangan

A. Bagaimana sejarahnya dari kedai buro?

B.sejarah kedai brjo ceuk jaman baheula mah ceunah orang kuningan ngarantau ka jogja jualan burjo, dina gerobak terus laris ahirna manehna buka warung kos kieu terus nya lama kelamaan malah aya indomie, kopi nu kitu.

A.Sejak kapan anda membuka kedai burjo kerja di sini?

B.lumayan lama teh ti tahun 2207 mah aya mereun tapi dulu mah sanes didieu tapi pundah- pindah teh tempatna, yaa soalna bade anggo ku jalmana ceunag usaha soalna kan tos katingali rame jadi wae di ambi.

A.Kenapa kedai burjo kebanyakan orang kuningan?

B.hahahah nya merun gara-gara aya orang kuningan sukses dina jualan burjo ahirna maranehna narurutan miluan buka sampe loba kos ayeuna ieu teh.

A. Kenapa anda lebih memilih wirausaha kedai burjo?

B. soalnya abdi kan duluna pernah jadi karyawan di burjo jadi abdi nya lebih buka usaha burjo, soalnya abdi kan tos terang usahana kumaha kitu.

A. Apakah anda pernah menjadi karyawan sebelum membuka usaha kedai burjo?

B. iya tadi pan pernah teh sebelum buka usaha ieu teh ikut di sodara heula baru buka nyalira teh, soalnya mun buka langsung pmah pan pasti moal ngerti kumaha cara kerja burjo teh

A. Berapa lama anda menjadi karyawan?

B. aya mereun 4 tahun mah abdi jadi karyawan mah

A. Siapa yang menjadi sasaran kedai burjo?

B. nu jadi sasaran nyaeta semua nu aya di jogja ek mahasiswa ek saha pokona targetna nu aya di jogja wae

A. Bagaimana pelayanan yang di berikan kepada pelanggan?

B. nu jelas mah abdi mere pelayanan sebaik mungkin nya teh ka konsumen abdi, ku ramah mah pan, padahal abdi jalmi cicingan tapi nya ari nu namana pelanggan kan kudu ramah.

A. Apakah ada kerja sama dengan pihak Indomie atau good day?

B. iya teh setaiaap lebaran sok aya nu ngarana mudik gratis ka kuningan teh, sabaraha bus mah aya mereun sadaya orang kuningan, kadang mah lebihan busna teh teh kararosong.

A. Bagaimana model wirausaha masyarakat kuningan melalui kedaiburjo?

B. modelna abdi kerja sama sareng temen abdi teh, modalna sama ti pas mimitina, lamun hasil si tergantung pendapatan pas urang jaga teh, soalnya kieu teh abdi sareng temen abdi teh sabulaan sakali jaga gantian, manehna uih ka kuningan abdi jaga burjo, naheta hasil abdi ek menag sakumaha wae ge, terus mun tos sabualan abdi ge uih temen abdi baru asup kitu teh. Lamun maslah kontrakan kan eta mah satahun sakali muhun teh.

A. Apakah kedaiburjo mampu membangun kemandirian?

B. heheheh muhun teh tiasa,, ooh kitu,, nya emang teh da kan tina abdi jadi karyawan abdi tiasa buka nyalira meskipun abdi ayeuna buka burjo ieu teh teu nyalira kitu. Nu garana jadi karyawan teh da teh enak nya teh soalnya di suruh-suruh kitu, da kebanyakan nu gaduh burjo teh pasti jadi karyawan heula teh sabrha bulan atau sbraha tahun mah tapi bosna ge da osok ngiring kerja didiana teh, kan

nu ngarana buejo kerja 24 jam mun ku nyalira mah pasti kan cape jadi buruh karyawan nu jeng ngabantu manehna kitu.

A.Apa keuntungan kedai burjo?

B.keuntungannya mah penghasilan atuh teh,hahahahahhahahahahah

A.Apa kelemahan dari kedai burjo?

B.kelemahana nya eta ayeuna kedai burjo nya tos dikenal kitu nya teh tapi ayeuna masih banyak kedai burjo nu ngalontarak, terus tempatna pindah-pindah teh nya eta wae si

A.Perkembangan kedai burjo sampe mana?

B.perkembangan memang sangat bagus teh, dulu mah cuman dikit teh burjo teh ayeuna mah uh seer pisan pan teh, seer pisan deh ayeuna mah da teh hampir setiap pelosok jeng gang aya burjo.

CURRICULUM VITAE

Nama : Melly fitriyani

Tempat tanggal lahir : Kuningan , 7 Maret 1994

Alamat : Desa Sindang Jawa Kec.Kadugede Kab.Kuningan

Status : Mahasiswa S1

Contact person : 089654000227

Email : melycumey@gmail.com

Riwayat pendidikan : 1. MI Sindang Jawa 2001-2007
2. SMP 1 Kadugede 2007-2010
3. SMK Pertiwi Kuningan 2010-2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013-2017

Pengalaman Organisasi: 1. Organisasi Pramuka tahun 2007-2009.

2. Organisasi Osis tahun 2010-2012.